

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PENGEMBANGAN AKTIVITAS BUMDES TUNAS HARAPAN DI DESA TANJUNG KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU KABUPATEN KAMPAR****SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

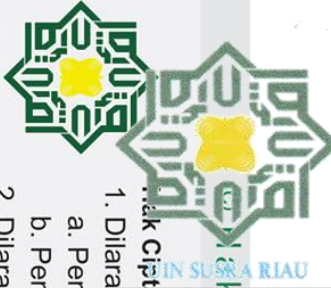
**OLEH:**

ANDRA RAHMAD
NIM. 11740114022

UIN SUSKA RIAU

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARF KASIM RIAU**

2024



PENGESAHAN

Skrripsi dengan judul: “ PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PENGEMBANGAN KEMERDEKAAN BUMDES TUNAS HARAPAN DI DESA TANJUNG KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU KABUPATEN KAMPAR ” yang ditulis oleh :

Nama : Andra Rahmad
NIM : 11740114022
Institusi : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal / tanggal : Rabu / 22 November 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Januari 2024

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
UIN Suska Riau



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP: 19811118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah,

Ketua / Penguji I

Yefni, M.Si
NIP: 197200914 201411 2 001

Penguji II

Dr. Ginda Harahap, M.Ag
NIP: 19630326 199102 1 001

Sekretaris / Penguji II

Muhammad Soim, MA
NIP : 19830622 202321 1 014

Penguji IV

Dr. Kodarni, S.ST M.Pd. CHOA
NIP: 19750927 202321 1 005

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cipta dan Hak UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya

terhadap penulis skripsi saudara:

: Andra Rahmad

: 11740114022

Judul Skripsi : Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan BUMDes Di Desa Tanjung
Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan
guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial
(Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk
mengerjakan sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan
terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Yefni, M.S.I

NIP : 197009142014112001

Mengetahui
Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si

NIP. 19700301 199903 2 002

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Cipta dilindungi Undang-Undang. Tidak diperjualbelikan atau seluruhnya tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber.

3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

4. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Andra Rahmad**
NIM : **11740114022**
Judul : **Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan BUMDes Tunas Harapan Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar**

Telah Diseminarkan Pada:


Hari : Kamis
Tanggal : 25 Maret 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

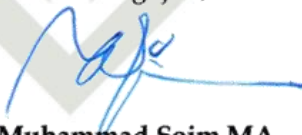
Pekanbaru, 05 April 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,


H. Darusman, M.Ag
NIP.197008131997031001

Penguji II,


Muhammad Soim, MA
NIK.130417084

Diundi Undang-Undang

1. Marang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, Rabu 06 Juli 2023

: Nota Dinas
: **Pengajuan Ujian Skripsi**
Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di _

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **ANDRA RAHMAD NIM : 11740114022** dengan judul **"PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PENGEMBANGAN BUMDES TUNAS HARAPAN DI DESA TANJUNG KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU KABUPATEN KAMPAR"**. Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi

[Handwritten Signature]
Yefni, M.Si

NIP : 197009142014112001

1. Menyangkut sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andra Rahmad
 NIM : 11740114022
 Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung, 05 Mei 1997
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
 Judul Skripsi : Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan BUMDes Tunas Harapan Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, Rabu 06 Juli 2023
Yang membuat pernyataan



Andra Rahmad
Andra Rahmad

NIM: 11740114022

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

**PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PENGEMBANGAN
AKTIVITAS BUMDES TUNAS HARAPAN DI DESA
TANJUNG KECEMATAN KOTO KAMPAR HULU
KABUPATEN KAMPAR**

Oleh :

ANDRA RAHMAD

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pemerintah desa dalam pengembangan BUMDes Tunas Harapan di Desa Tanjung. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana peran pemerintah Desa untuk pengembangan BUMDes Tunas Harapan di Desa Tanjung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, informan pada penelitian yaitu kepala Desa dan pengurus BUMDes dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menemukan bahwa pemerintah Desa Tanjung telah memfasilitator BUMDes Tunas Harapan untuk terselenggaranya kegiatan BUMDes Tunas Harapan Desa Tanjung, pemerintah Desa juga memberikan sarana dan prasaran seperti membangun kantor BUMDes dan memberi dana Desa untuk perkembangan BUMDes. Sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah Desa mengenai BUMDes ke masyarakat yaitu mengajak masyarakat bermusyawarah untuk memperkenalkan tugas dan tujuan BUMDes Tunas Harapan Di Desa Tanjung.

Kata kunci : Peran Pemerintah, Dalam Pengembangan Aktivitas BUMDes

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

**THE ROLE OF THE VILLAGE GOVERNMENT IN
DEVELOPING BUMDES TUNAS HARAPAN ACTIVITIES IN
TANJUNG VILLAGE KOTO KAMPAR HULU
SUB-DISTRICT KAMPAR DISTRICT**

**By :
Andra Rahmad**

This study aims to determine the role of the village government in the development of BUMDes Tunas Harapan in Tanjung Village. The problem in this research is what is the role of the village government for the development of BUMDes Tunas Harapan in Tanjung Village. The research method used was a qualitative descriptive method, the informants in the study were village heads and BUMDes administrators using data collection techniques through observation, interviews and documentation. This study found that the Tanjung Village government had facilitated BUMDes Tunas Harapan for the implementation of BUMDes Tunas Harapan Tanjung Village activities, the village government also provided facilities and infrastructure such as building a BUMDes office and providing village funds for BUMDes development. The socialization carried out by the village government regarding BUMDes to the community is inviting the community to consult to introduce the tasks and objectives of BUMDes Tunas Harapan in Tanjung Village.

**Keywords: The Role of Government, in the Development of
BUMDes Activities**


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'Aalamiin. Segala puji bagi Allah Ta'ala, Ilah semesta Alam. Atas segala karunia dan nikmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Peran Pemerintah Dalam Pengembangan BUMDes Tunas Harapan Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar" dalam rangka memenuhi salah satu bagian dari syarat untuk memperoleh gelar strata satu (S1) yaitu Sarjana Sosial (S.Sos) pada Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Di Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau. Kemudian sholawat beserta salam akan selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad Shalallahu'alaihi Wasallam yang merupakan inspirator terbesar dalam segala keteladanannya.

Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat untuk mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau, Wakil Rektor I Dr. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, Wakil Rektor III Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Prof. Dr. Imron Rosidi, S,Pd, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau, serta Wakil Dekan I Prof. Dr. Masaduki, M.Ag. wakil dekan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

II Dr. Toni Hartono, M.Si Dan Wakil Dekan III Dr. Arwan, M.Ag.

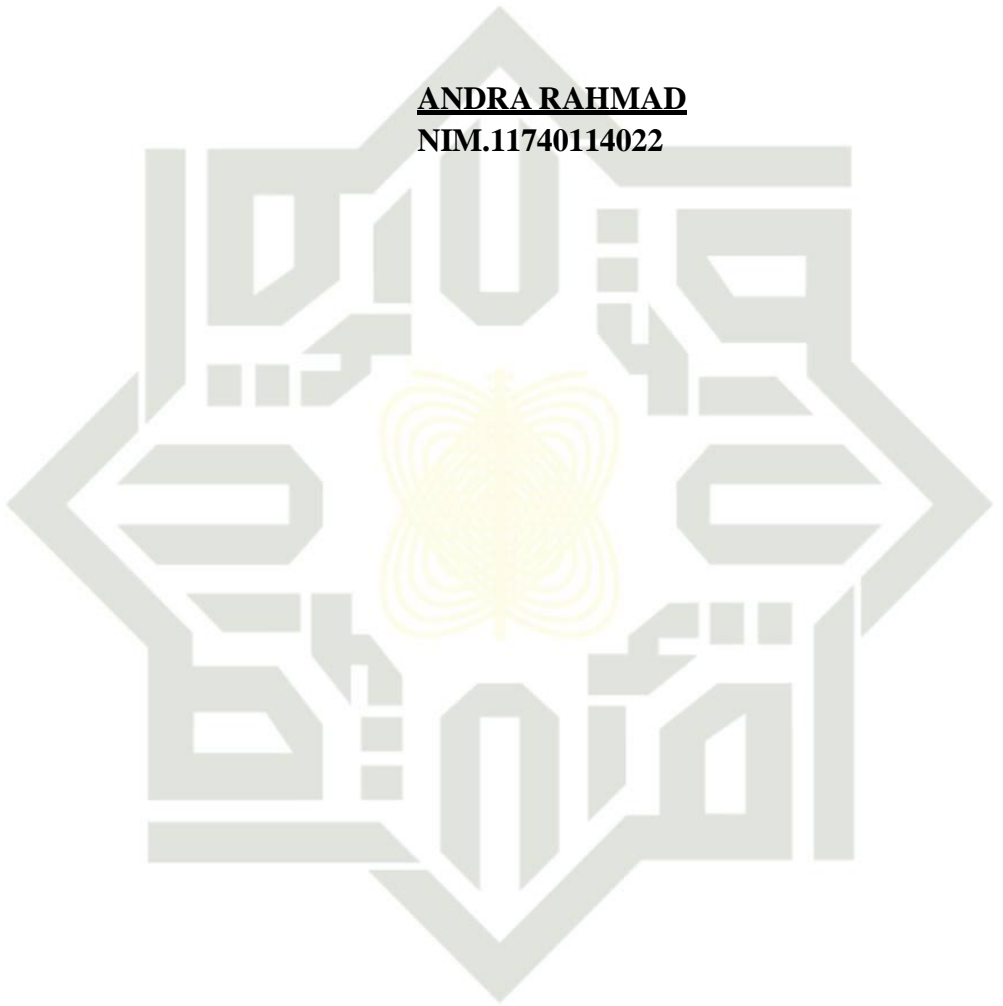
3. Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si sebagai Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam dan Ibu Yefni, M.Si sebagai Sekretaris Prodi Pengembangan Masyarakat Islam.
4. Ibu Yefni, M.Si sebagai Pembimbing Skripsi.
5. Seluruh dosen di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Kepada Bapak/Ibu narasumber yang telah meluangkan waktu dan ilmu sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis ayahanda Apendi dan Ibunda Ratinas, serta abang Dendi Zulheri, Adi Saputra S.Sos dan adik Rahmad Fiski, karena memberi motivasi yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
8. Teman seperjuangan di Prodi Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 2017 yang memberikan support kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
9. Kepada Hendra Widarto, S.Sos, Murti, Puja Tia Arianti, A.Md untuk segala bentuk support tidak yang diberikan demi tersegeranya penyelesaian skripsi ini.
10. Dan semua pihak tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala berlipat ganda di sisi Allah SWT.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang disutukan di atas penulis mengucapkan terimakasih. Semoga segala

Santunan yang diberikan menjadi amal baik dari Allah SWT. Amin Ya Robbal'alamin.

Pekanbaru,
Penulis

ANDRA RAHMAD
NIM.11740114022



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR DOKUMENTASI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Sistematika Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Teori.....	7
B. Landasan Teori.....	7
C. Kajian Terdahulu.....	18
D. Kerangka Pikir.....	22
BAB 111 METODE PENELITIAN.....	23
A. Jenis Pendekatan Penelitian.....	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
C. Sumber Data.....	23
D. Informasi Penelitian.....	23
E. Teknik Pengumpulan Data	24
F. Validitas Data	25
G. Teknik Analisis	25



BAB IV GAMBARAN UMUM TANJUNG KECAMATAN KOTO

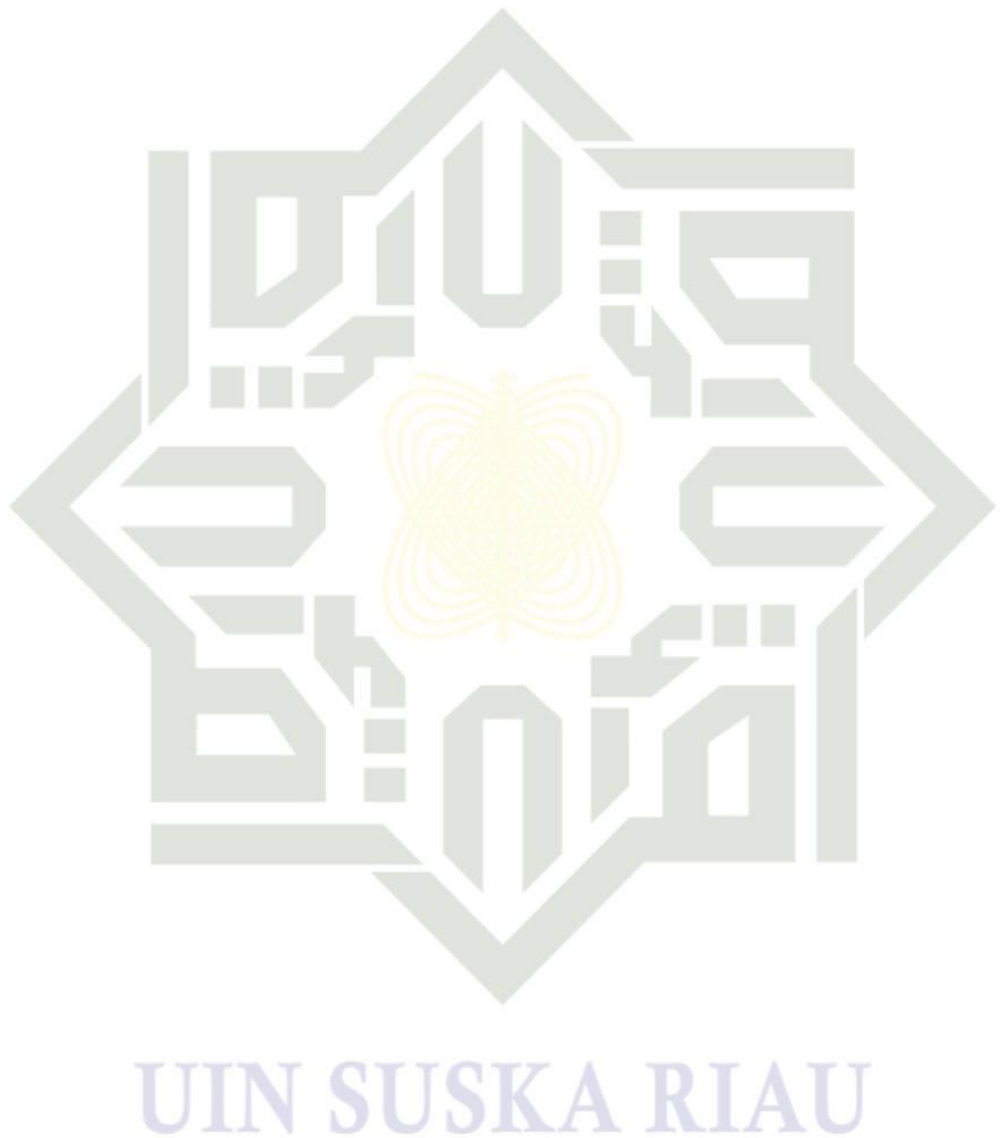
KAMPAR HULU	27
A. Gambaran Singkat Kecamatan Koto Kampar Hulu	27
B. Visi dan Misi Kecamatan Koto	28
C. Keadaan Geografis Desa Tanjung	28
D. Gambaran Umum Adat Desa Tanjung	31
E. Keadaan Demografis Desa Tanjung	36
F. Pemerintahan Desa	44
G. Sumber Daya Manusia di Desa Tanjung	46
BAB V PEMBAHASAN	47
A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan	53
BAB VI PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir Penulisan	22
Gambar 4.1 Peta Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu	31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

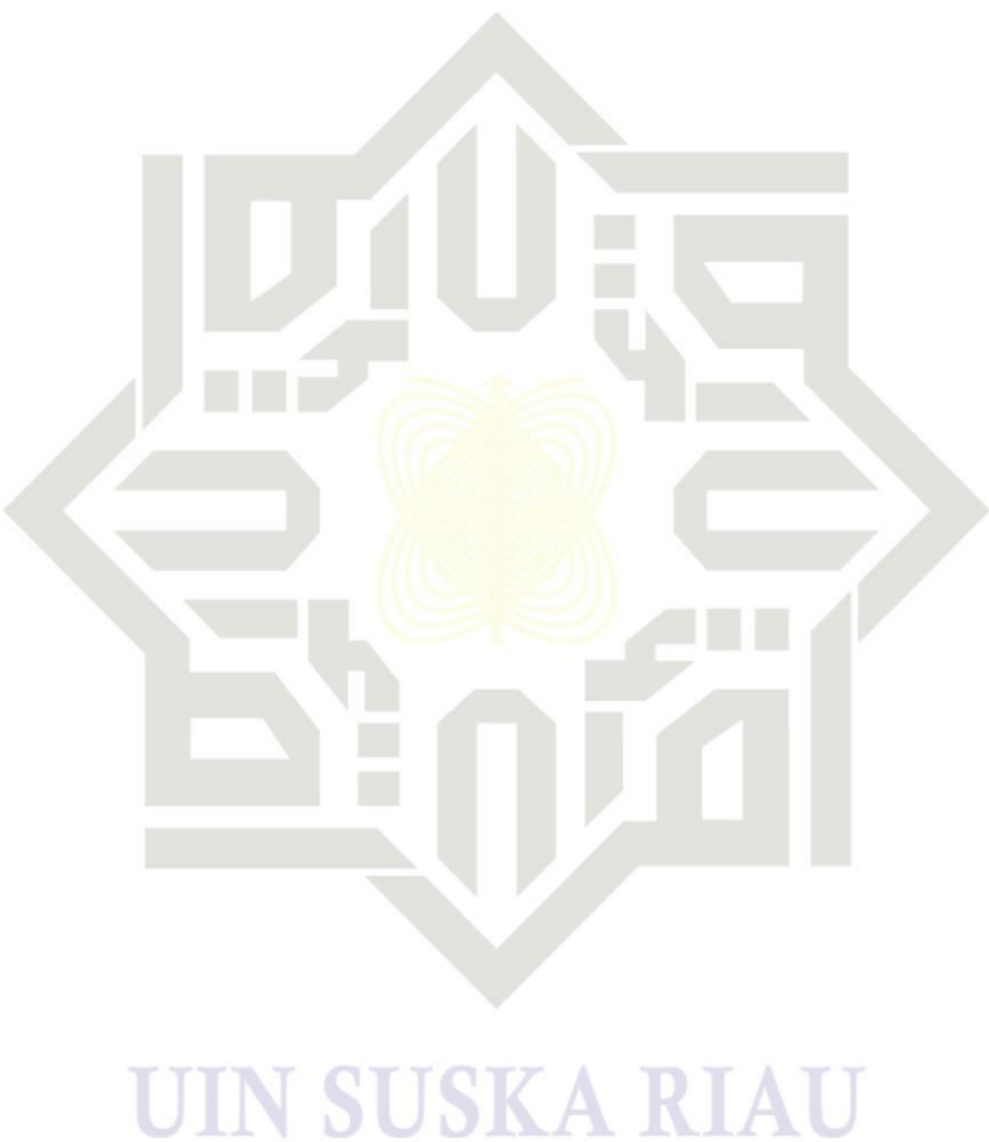
Tabel 4.1 Pembagian Penduduk Desa Tanjung Berdasarkan Jenis Kelamin	36
Tabel 4.2 Pembagian Penduduk Desa Tanjung Berdasarkan Suku	37
Tabel 4.3 Pembagian Penduduk Desa Tanjung Berdasarkan Mata Pencarian	38
Tabel 4.4 Jenis Pontensi Luas Lahan Produksi Tanah Pertanian Desa Tanjung	39
Tabel 4.5 Pembagian Penduduk Desa Tanjung Berdasarkan Agama.....	40
Tabel 4.6 Jumlah Sarana Rumah Ibadah Desa Tanjung	40
Tabel 4.7 Jumlah Organisasi Keagamaan Desa Tanjung	41
Tabel 4.8 Jumlah Sarana Pendidikan Desa Tanjung.....	42
Tabel 4.9 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	43
Tabel 4.10 Daftar Nama Pemerintahan Desa Tanjung	44
Tabel 4.11 Daftar Nama Kepala Dusun Desa Tanjung	44
Tabel 4.12 Daftar Nama Anggota BPD Desa Tanjung	45
Tabel 4.13 Daftar Nama Anggota LPM Desa Tanjung	45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Dokumentasi	67
--------------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang - undang Nomor 6 Tahun 2014, pasal 1, ayat (2) tentang Desa menjelaskan, bahwa Pemerintah Desa adalah “penyelenggaraan urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia”, Sedangkan penyelenggaraanya adalah Pemerintah Desa, yaitu Kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain dan yang dibantu oleh perangkat Desa atau yang disebut dengan namalain. Dimana dalam penyelenggaraan pemerintah Desa tersebut berdasarkan asas: Kepastian Hukum, tertib penyelenggaraan pemerintahan, tertib kepentingan umum, keterbukaan, proporsionalitas, profesionalitas, akuntabilitas, efektifitas, dan efisiensi, kearifan local, keberagaman, dan partisipatif.¹

Tugas Pemerintah Desa adalah menyelenggarakan rumah tangga sendiri, di samping itu ia dapat juga dibebani tugas-tugas pembantuan yang diberikan oleh instansi vertikal(garis menegak) atau daerah otonom atasan. Desa adalah daerah otonom asli berdasarkan hukum adat berkembang dari rakyat sendiri menurut perkembangan sejarah yang dibebani instansi atasan dengan tugas-tugas pembantuan.²

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) hadir untuk mengelola potensi desa dimana modalnya berasal dari kekayaan desa itu sendiri. Sebagaimana yang tertera dalam UU No. 6 Tahun 2014 pasal 1 bahwa Badan Usaha Milik Desa, yang selanjutnya disebut BUMDes, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola asset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan usaha desa yang dikelola oleh pemerintah desa, dan berbadan hukum. Pemerintah desa dapat mendirikan

¹ Aih Widi Lestari, *Peran Pemerintah Desa dalam Mengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*, Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Vol.5,No. 2. (2016), Hal. 59

² Prof. Drs. H. AW. Widjaja, *Pemerintahan Desa dan Administrasi Desa*.(Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,1993). Hal 7

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Pembentukan badan usaha milik desa ditetapkan dengan peraturan desa, untuk kepengurusan badan usaha milik desa terdiri dari pemerintah desa dan masyarakat desa setempat. Keberadaan BUMDes ini bisa memanfaatkan potensi yang ada di suatu desa, baik itu itu dari alam maupun dari masyarakatnya. Disamping itu BUMDes ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan asli desa.

Pilar lembaga BUMDes ini merupakan institusi sosial ekonomi desa yang betul-betul mampu sebagai lembaga komersial yang mampu berkompetisi ke luar desa. BUMDes sebagai institusi ekonomi rakyat lembaga komersial, pertamanya berpihak kepada pemenuhan kebutuhan (produktif maupun konsumtif) masyarakat adalah melalui pelayanan distribusi penyediaan barang dan jasa. Melihat kondisi desa yang selama ini sangat minim anggaran maka sulit untuk merealisasikan produk-produk rencana desa sekaligus juga makin meningkatkan apatisme masyarakat, Badan Usaha Milik Desa ini awalnya dapat meminjamkan biaya kepada masyarakat sanya yang ingin mempunyai usaha.³

ekonomi desa.serta memudahkan masyarakat dalam mendapatkan kebutuhan sehari-hari. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah sebuah lembaga usaha desa yang dikelola oleh pemerintah desa dan masyarakat desa dengan tujuan untuk memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi yang ada didesa tersebut. BUMDes merupakan sebuah badan usaha yang mampu membantu masyarakat dalam segala hal antara lain memenuhi kebutuhan sehari-hari, menjadi peluang usaha atau lapangan pekerjaan, menambah wawasan masyarakat desa. Peran BUMDes dalam rangka mengembangkan potensi desa dan memberdayakan perekonomian masyarakat desa, maka dibentuklah program BUMDes sebagai salah satu program pemberdayaan ekonomi masyarakat yang beroperasi didesa, hal ini dilihat dari adanya peluang sumber daya manusia dan sumber daya local dimana memiliki potensi yang besar sehingga memberikan kontribusi positif bagi penguatan ekonomi di desa dan masyarakatnya.

³ A'viat, 2022, *Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Kupa, Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru*, Hlm 3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Memperhatikan beberapa hal tersebut diatas, maka pemerintah Desa Tanjung mendirikan Badan Usaha Milik Desa atau yang sering disebut BUMDes dan di beri nama Tunas Harapan. Dengan didirikannya BUMDes Tunas Harapan tersebut kedepannya diharapkan mampu memanfaatkan potensi dan aset Desa untuk membangun kesejahteraan warga Desa Tanjung. Setelah adanya BUMDes di Desa Tanjung, bisa merubah perekonomian masyarakat menjadi lebih baik lagi.

Peran pemerintah desa dalam pengembangan BUMDes yaitu sebagai fasilitator sebagaimana pemerintah Desa mendukung dan membantu memberikan fasilitas kepada BUMDes supaya mampu menjalankan fungsinya sebagai penyangga ekonomi masyarakat Desa, melakukan pedampingan terhadap kinerja pengurus BUMDes terhadap proses pengelolaan usaha, melakukan sosialisasi terhadap masyarakat mengenai keberadaan dan manfaat adanya BUMDes, pemerintah Desa juga mendorong BUMDes untuk bekerja sama dengan pihak ketiga dalam pengembangan usaha yang dilakukan oleh BUMDes.

Pemerintah desa melakukan sosialisasi ke masyarakat mengenai BUMDes dengan tujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang apa itu BUMDes dan memperkenalkan program BUMDes ke masyarakat. Dengan adanya sosialisasi masyarakat bisa paham mengenai BUMDes.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan pemerintah desa dalam pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi peranan pemerintah desa dalam pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Berdasarkan hal tersebut diatas maka penulis tertarik meneliti tentang permasalahan ini dengan judul: **“PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PENGEMBANGAN AKTIVITAS BUMDES TUNAS HARAPAN DI DESA TANJUNG KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU KABUPATEN KAMPAR”**

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terdapat kesalah pahaman dengan istilah pada penelitian ini, penulis akan menjelaskan beberapa istilah dibawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Peran

Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status) apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.

2. Pemerintah Desa

Pemerintah Desa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah struktur organisasi yang menjalankan roda pemerintahan di desa. Pemerintah Desa Menurut UU No. 5 Tahun 1979 disebutkan adalah kegiatan dalam penyelenggaraan Pemerintahan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Desa dan Pemerintah Kelurahan.⁴

3. BUMDes

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan serta potensi desa yang ada di sekitarnya.⁵

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan tersebut, penelitian menemukan permasalahan yang menjadi fokus penelitian dan dirasa perlu untuk dianalisis lebih lanjut. Permasalahan yang akan dikaji yaitu bagaimana Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan BUMDes Tunas Harapan Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

D. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan permasalahan yang sudah dibahas di atas, maka tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini, yaitu Untuk mengetahui bagaimana Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan BUMDes Tunas

⁴ Ita Ulumiya Dkk, *Peran Pemerintah Desa dalam memberdayakan Masyarakat desa, study pada desa Sumberpasir kecamatan Pakis kabupaten Malang*, Jurnal, Administrasi Publik (JAP), Vol. 1, No. 5, Hal. 892

⁵ Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika System Pembangunan (PDSP), 2007, *Buku Panduan Pendirian Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, Hlm 3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mada Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membagi penulisan dalam 6 (enam) bab diantaranya sebagai berikut:

BABI : PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi latar belakang permasalahan, penegasan istilah, permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BABII : TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka ini berisi tentang teori, kajian terdahulu, dan kerangka piker.

BABIII : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang jenis pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, tekni pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BABIV : GAMBARAN UMUM

Berisi tentang gambaran umum subjek penelitian.

BABV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

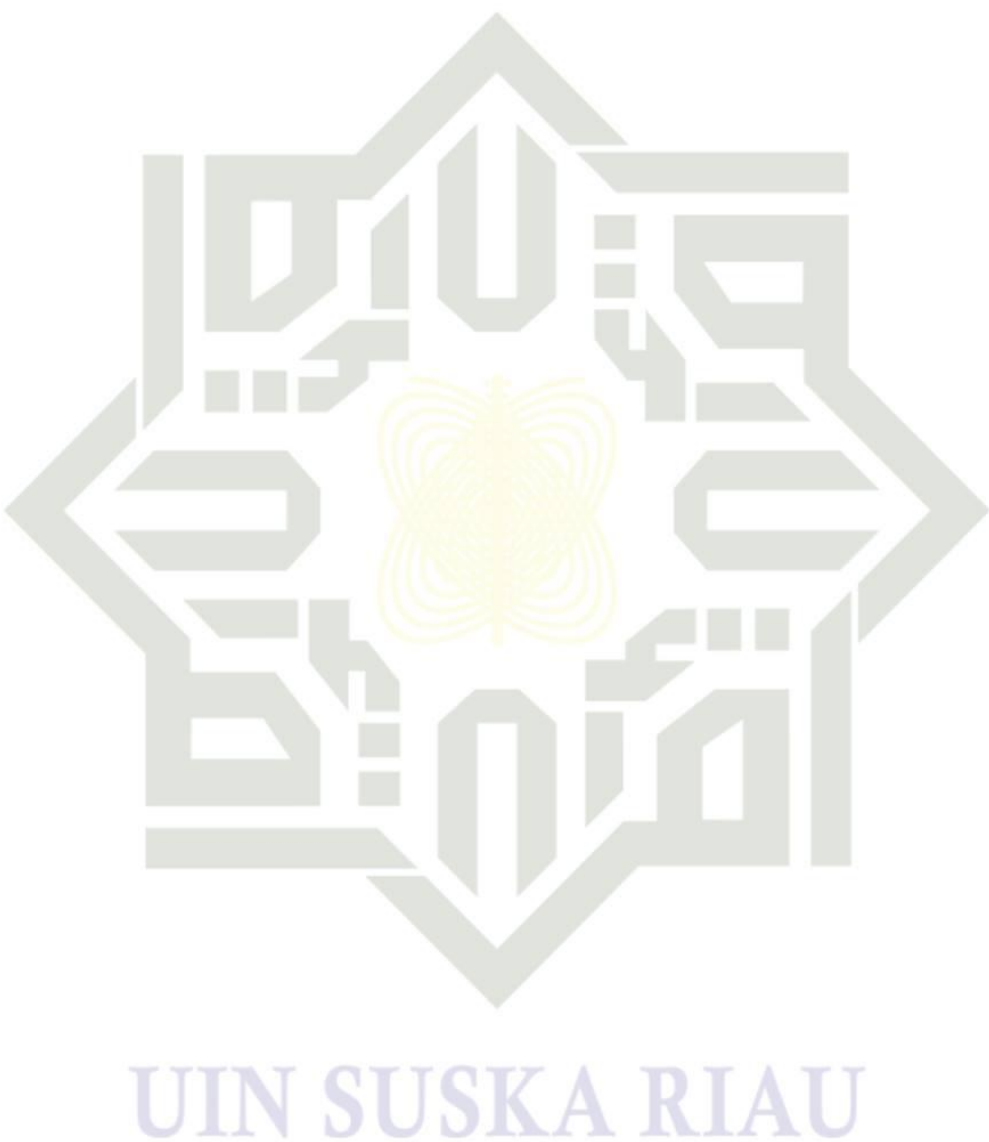
Bab ini membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan BUMDes Tunas Harapan Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

BABVI : PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dalam penulisan skripsi ini yang terdiri dari kesimpulan bab sebelumnya dan saran-saran yang mungkin dapat dijadikan untuk

memecahkan masalah yang dihadapi oleh penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Teori adalah serangkaian konsep, definisi yang saling berkaitan dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena, gambaran sistematis ini dijabarkan dan menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut.

Kajian teori merupakan dasar pikir untuk mengkaji dan menjelaskan teori-teori yang menjadi landasan dalam penelitian ini guna mengarahkan peneliti dan memperoleh kebenaran dalam penelitian. Maka dalam penelitian ini ada beberapa teori yang dipaparkan sebagai acuan terhadap permasalahan yang ada, adapun teori-teori tersebut adalah sebagai berikut :

B. Landasan Teori

1. Pengertian Peran

Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status) apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. seperti bumdes menjalankan suatu tindakan dalam melakukan suatu pengelolaan pasar sesuai dengan visi dan misi yang di buatnya. Sedangkan menurut para ahli yaitu poerwadarminata peran adalah suatu tindakan yang dilakukan dengan dinamis yang sesuai dengan status atau kedudukanyang di sandang. Status dan kedudukan ini yang di sesuai dengan keteraturan tindakan semuanya disesuaikan dengan peran yang berbeda.

Sedangkan menurut Soekanto (2009:212-213) adalah proses dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan, perbedaan antara kedudukan dan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan, keduanya tidak dapat dipisah-pisahkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena yang satu tergantung pada yang lain sebaliknya.⁶

sebaliknya. Menurut Abu Ahmadi (1982) peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang didasarkan status dan fungsi sosialnya.

Menurut Abu Ahmadi (1982) peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang didasarkan status dan fungsi sosialnya. Sedangkan Pengertian peran menurut Soerjono Soekarno (2002 : 243) yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peran.

Sedangkan peran secara ideal dapat diterjemahkan sebagai peran yang diharapkan dilakukan pemegang peran tersebut. Misalnya BUMDes sebagai organisasi formal tentu diharapkan fungsinya dalam menegakan hukum dengan bertindak sebagai pengayom bagi masyarakat dalam rangka mewujudkan masyarakat yang sejahtera, baik dari segi ekonomi maupun usaha desa yang dilakukan demi mewujudkan kesejahteraan masyarakat secara bersama. Lalu hakekatnya peran dapat dirumuskan suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Keperibadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana peran itu harus dijalankan.

Maka dari itu peran dapat kita artikan suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu supaya bisa menjalankan apa yang sudah seharusnya menjadi hak-hak mereka agar bertujuan dalam mensejahterakan masyarakat banyak.

Lalu menurut Widodo (2001 : 71) kata peran memiliki arti laku, hal yang berlaku atau bertindak yang diharapkan dimiliki seseorang

⁶Agung, Mawardi 2010. 'Peran Pendamping Masyarakat Oleh Lembaga Swadaya Masyarakat Dalam Pengelolaan Hutan Mangrove Pahawang, Kecamatan Punduh Pedada, Kabupaten Pesawaran'. F Akultas Pertanian, Universitas Lampung, Hlm 18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang memiliki kedudukan (status) peran merupakan aspek yang dinamis, apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukan. maka ia menjalankan suatu peranan.⁷

Aziz muslim dalam bukunya membagi peran menjadi 4 bagian yaitu:

a. Peran pasilitatif

Peran tersebut memberikan kontribusi kepada masyarakat dalam bentuk perubahan untuk meningkatkan kebutuhan masyarakat.

b. Peran pendidikan

Dalam paradigma generasi pemuda peran ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas masyarakat melalui pendidikan, peran ini masyarakat mendapatkan pelajaran seperti pelatihan, membangun kesadaran dan memberikan pemahaman.

c. Peran perwakilan

Peran perwakilan dibutuhkan dalam melakukan negosiasi pada saat terjadi perbedaan yang kurang baik yang mengarah kepada konflik antara berbagai pihak.

d. Peran keterampilan

teknik Peran ini merupakan salah satu peran bagaimana para pemuda atau kelompok memiliki peran dalam mengembangkan dan menerapkan keterampilan yang ada dimasyarakat. (Aziz,2009:hal 70)

Adapun Aspek-aspek dalam peran adalah sebagai berikut:

- 1) Orang-orang yang mengambil bagian dari intraksi
- 2) Prilaku yang muncul dalam intraksi tersebut
- 3) Kedudukan orang-orang dalam prilaku
- 4) Kaitan antara orang dan prilaku⁸

⁷Ibid,Hlm.226-229

⁸ Sarlito Wirawan Sarwono,*Teori-Teori Psikologi Sosial*,(Jakarta Rajawali Pers

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peran merupakan tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh seseorang yang menempati suatu posisi didalam status sosial,syarat-syarat peran mencakup 3 (tiga) hal yaitu :

1. Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat .peran dalam arti ini merupakan serangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat.
2. Suatu konsep perilaku apa yang dapat dilaksanakan oleh individu-individu dalam masyarakat oleh organisasi dan peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.
3. Rangkaian yang teratur yang ditimbulkan karena suatu jabatan ,manusia sebagai makhluk hidup lebih cenderung untuk hidup berkelompok ,maka dari itu akan timbul interaksi antara masyarakat satu dengan masyarakat yang lainnya.

2. Pemerintahan Desa

a. Pengertian Pemerintahan Desa

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batasan-batasan wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sebagaimana diketahui bahwa Bangsa Indonesia mempunyai sifat keanekaragaman, sehingga terdapat bermacam-macam sebutan untuk pengertian yang sama di masing-masing wilayah di tanah air kita, termasuk di dalamnya terdapat ditemukan bermacam-macam peristilahan untuk pengertian Desa.

Berikut pengertian tentang Desa menurut Peraturan Pemerintah No. 72 tahun 2005 tentang Pemerintahan Desa Bab 1 ketentuan umum Pasal 1 ayat 5, Desa atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam Sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.⁹

Kata Desa sendiri berasal dari bahasa India yakni “swadesi” yang berarti tempat asal, tempat tinggal, negeri asal, atau tanah leluhur yang merujuk pada satu kesatuan hidup, dengan satu kesatuan norma, serta memiliki batas yang jelas. Sedangkan menurut Undang-undang No. 32 Tahun 2004 tentang Otonomi daerah bahwa : “Yang dimaksud dengan Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal- usul dan adat-istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistim pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia”.¹⁰

Dengan demikian bahwa pemerintah desa adalah pemerintahan yang terendah yang dipilih oleh rakyat dan untuk rakyat yang bertanggung jawab terhadap rumah tangganya sendiri. Pelaksanaan sebagai bagian dari manajemen erat kaitannya dengan fungsi perencanaan, pengawasan, pengendalian dan pengorganisasian. Karena itu pelaksanaan akan dapat terlaksana dengan baik bila semua fungsi manajemen juga berjalan baik. mendefinisikan pelaksanaan sebagai berikut : ”Pelaksanaan adalah hubungan antara aspek-aspek individu yang ditimbulkan oleh adanya pengaturan terhadap bawahan-bawahan untuk dapat dimengerti dan pembagian pekerjaan yang efektif dan efisien untuk bertujuan yang nyata”.

b. Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan BUMDes

Berikut adalah Peran Pemerintah Desa dalam pengembangan BUMDes sebagai berikut:

⁹ Peraturan Pemerintah No 72 Tahun 2005 Tentang Desa. h, 28.

¹⁰ Undang-Undang No 32 tahun 2004, Tentang pemerintahan otonomi daerah, h.14

- a. Sebagai fasilitator, Pemerintah Desa mendukung dan membantu memberikan fasilitas kepada BUMDes. Fasilitator disini memiliki artian mengembangkan pembentukan BUMDes dan mendorong supaya BUMDes mampu menjalankan fungsinya sebagai penyangga ekonomi masyarakat desa. Karena diharapkan mampu memberikan perubahan terhadap taraf hidup warga desa (masyarakat) sehingga berimplikasi terhadap adanya peningkatan Pendapatan Asli Desa (PAD). Selain itu, Pemerintah Desa berupaya untuk melakukan peningkatan kapasitas pengurus BUMDes Desa dengan berbagai macam pelatihan kepada pengurus. Selain memberikan pelatihan, pemerintah desa juga memberikan motivasi sehingga pengurus lebih semangat dan lebih profesional.
- b. Pemerintah Desa juga memberikan asistensi (melakukan pendampingan), mentoring dan coaching terhadap kinerja Pengurus BUMDes terhadap proses-proses pengelolaan usaha dan manajemen keuangan.
- c. Pemerintah Desa mendorong dan memfasilitasi proses refleksi dan persiapan pada setiap kegiatan yang akan dilakukan oleh BUMDes. Penganggaran melalui Dana Hibah juga diperuntukkan sebagai tambahan modal. Unit Pengelola Keuangan (UPK) lembaga keuangan yang khusus didirikan untuk memberikan jasa pengembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat, baik melalui pinjaman atau pembiayaan dalam usaha skala mikro kepada anggota dan masyarakat, pengelolaan simpanan, maupun pemberian jasa konsultasi pengembangan usaha yang tidak semata-mata mencari keuntungan.
- d. Pemerintah Desa melakukan sosialisasi terhadap masyarakat mengenai keberadaan dan manfaat adanya BUMDes.
- e. Pemerintah Desa mendorong BUMDes untuk bekerjasama dengan pihak ketiga dalam pengembangan berbagai usaha yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan oleh BUMDes, termasuk dalam pengelolaan aset, serta penganekaragaman usaha yang dimiliki .¹¹

3. BUMDes

a. Pengertian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Badan ha milik desa atau BUMdes merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat pe rekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa .bumdes merupakan pilar kegiatan ekonomi didesa yang berfungsi sebagai lembaga sosial .sedangkan sebagai lembaga komersial bertujuan mencsri keuntungan melalui penawaran sumberdaya lokal kepasar.¹²

Pendirian BUMdes di landasi oleh UU No. 32 tahun 2004 dan UU No.23 tahun 2014tentang pemerintah daerah,UU No. 6 tahun 2014 tentang desa serta PP No. 72 tahun 2005 tentang desa .Dalam UU No. 23 tahun 2004 juncto UU No. 23 tahun 2014 tentang pemerintahan daerah pada pasal 213 ayat (1) di sebutkan bahwa, “desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa.Dalam pasal 1 angka 4 peraturan kementerian dalam negeri Nomer 39 tahun 2010 tentang badan usaha milik desa , BUMdes diartikan sebagaimana yang berbunyi: Badan usaha milik desa atau di sebut dengan BUMdes adalah badfan usaha yang di bentuk/ didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolahannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat.

Pendirian BUMdes juga didasari oleh UU No. 6 tahun 2014 tentang desa dalam 87 ayat (1) yang berbunyi: desa dapat ,mendirikan badan usaha milik desa yang disebut BUMdes.”dan ayat (2) yang berbunyi

¹¹ Perdi Harobu Ubi Laru Agung Suprojo. 'Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan BUMDes' Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas Tribhuwana Tungadewi, Hlm 369-370

¹² Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Denamika System Pembangunan (PDDSP), 2007 *Buku Panduan Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes)* Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, Hlm.3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BUMdes dikelola dengan sangat kekeluargaan dan bergotong royong,” dan ayat (3) yang berbunyi BUMdes dapat menjalankan usaha dibidang ekonomi dan pelayanan umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Potensi yang dimiliki oleh BUMdes sebagai lembaga usaha sendiri masyarakat desa dalam memberikan kesejahteraan masyarakat desa sendiri. maka dari itu BUMdes membuat suatu program yang mana program itu bertujuan mensejahterakan masyarakat dengan melalui pengolahan potensi yang ada yang mana memudahkan masyarakat untuk membukakan peluang bagi masyarakat untuk melakukan perdagangan tujuan meningkatkan ekonomi masyarakat. maka BUMdes memiliki peran sangat penting dalam melakukan suatu kesejahteraan.¹³

b. Tujuan Badan Usaha Milik Desa

Tujuan berdirinya BUMdes antara lain dalam rangka meningkatkan pendapatan asli desa (PADesa). Berangkat dari cara pandang ini, jika pendapatan asli desa dapat diperoleh dari BUMdes, maka kondisi itu akan mendorong setiap pemerintah desa memberikan dukungan dalam merespon pendirian bumdes. dasar pemikiran pendirian bumdes didasarkan kepada kebutuhan dan potensi desa, sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.¹⁴

Berkenaan dengan perencanaan dan pendiriannya, BUMdes dibangun atas prakarsa (inisiasi) masyarakat serta mendasarkan pada prinsip-prinsip kooperatif, partisipatif dan transparansi. selain itu pengolahan BUMdes harus dilakukan secara profesional dan mandiri. BUMdes merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (social institution). BUMdes sebagai lembaga sosial berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. Sedangkan sebagai lembaga komersial bertujuan mencari

¹³Pasal 213 Ayat (1) UU No. 32 Tahun 2004 Jo. UU No. 23 Tahun 2014 *Tentang Pemerintahan Daerah*, Hlm. 23

¹⁴<https://blog.bumdes.id/2018/02/Peran-Bum-Des-Dalam-Meningkatkan-Kesejahteraan>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuntungan melalui penawaran sumberdaya lokal (barang dan jasa) ke pasar.¹⁵

Tujuan BUMdes seperti dalam permendesa PDT transmigrasi no.4/2015 adalah meningkatkan perekonomian desa ,meningkatkan usaha masyarakatdalam pengolahan potensi ekonomi desa.selain itu juga mengembangkan ekonomi desa rencana kerja sama usaha antara desa dan/atau dengan pihak ketiga,menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum,pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa, dan meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa.

Dalam kaitannya dengan tujuan BUMdes maka berdirinya BUMdes dikalangan masyarakat bertujuan untuk sebagai berikut :

- c. Meningkatkan perekonomian desa
- d. Meningkatkan PAD
- e. Meningkatkan pengelolaan potensi desa dengan kebutuhan masyarakat.
- f. Menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi pedesaan.Pengelolaan BUMdes harus dijalankan dengan menggunakan prinsip kooperatif emansipatif, transparansi, akuntable, sustainable, dengan pengelolaan modal dari masyarakat serta desa.¹⁶

Untuk itu pendirian BUMdes harus berorientasi kepada pemilikan bersama (pemerintah desa dan masyarakat) tidak hanya memberikan manfaat finansial (pajak pendapatan asli desa)tetapi juga memanfaatkan ekonomi secara luas (lapangan kerja dan ekonomi keberlanjutan.¹⁷ Maka peran bumdes dalam mengembangkan potensi desa untuk dimanfaatkan sangatlah di pentingkan di dalam pengolahan desa tersebut untuk mencapai masyarakat yang sejahtera serta membuka peluang bagi

¹⁵Ibid, Hlm,3

¹⁶Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*,(Jakarta : PT.Grafindo ,2012)Cet,Ke-44, Hlm.144

¹⁷Rahardjo Adisasmita,*Pembangunan Pedesaan*,(Yogyakarta : Braha Ilmu 2013) Hlm.17.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat untuk selalu melakukan usahanya dengan cara membuka suatu pasar untuk masyarakat melakukan perdagangan. Salah satu contoh di Desa Sikebau Jaya Kecamatan Rokan IV Koto membuka peluang bagi masyarakat untuk melakukan suatu perdagangan dengan adanya pasar tradisional tersebut serta memudahkan masyarakat untuk mendapatkan barang kebutuhannya yang dia inginkan.

BUMDes juga berperan sebagai pilar kegiatan ekonomi dalam kehidupan masyarakat yang berfungsi sebagai lembaga sosial dan komersial. BUMDes sebagai lembaga sosial berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusi dalam penyediaan pelayanan sosial. Sedangkan sebagai lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumber daya lokal (barang dan jasa) ke pasar. Dalam menjalankan usahanya prinsip efisiensi dan efektifitas harus selalu ditekankan.¹⁸

c. Jenis Badan Usaha Milik Desa

1. Bisnis sosial/serving. Melakukan pelayanan pada warga sehingga warga mendapatkan manfaat sosial yang besar. Pada model usaha seperti ini BUMDes tidak menargetkan keuntungan profit. Jenis bisnis ini seperti pengelolaan air minum, pengelolaan sampah dan sebagainya.
2. Keuangan/banking, BUMDes bisa membangun lembaga keuangan untuk membantu warga mendapatkan akses modal dengan cara yang mudah dengan bunga semurah mungkin. Bukan rahasia lagi sebagian besar bank komersial di negara ini tidak berpihak kepada rakyat kepada rakyat kecil perdesaan.
3. Lembaga perantara/brokering, BUMDes menjadi perantara antara komoditas yang dihasilkan warga pada pasar yang lebih luas sehingga BUMDes memperpendek jalur distribusi komoditas menuju pasar. Cara ini akan memberikan dampak ekonomi yang

¹⁸Amelia Sri Kusuma Dewi, *Peran Usaha Badan Milik Desa (Bumdes) Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Pades), Serta Membangun Perekonomian Desa*, Jurnal Of Rural And Development Volume V No1 Febuari 2014

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besar pada warga sebagai produsen karena tidak lagi dikuasai tengkulak.

4. Bisnis Penyewaan/Renting, Menjalankan usaha penyewaan untuk memudahkan warga mendapatkan berbagai kebutuhan peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan misalnya penyewaan gedung, alat pesta, penyewaan traktor dan sebagainya.
5. Perdagangan/Trading BUMDes, selama ini tidak bisa dilakukan warga secara perorangan. Misalnya, BUMDes mendirikan Pom Bensin bagi kapal-kapal di desa nelayan. BUMDes mendirikan pabrik es ada nelayan sehingga nelayan bisa mendapatkan es dengan lebih murah untuk menjaga kesegaran ikan tangkapan mereka ketika melaut.
6. Usaha Bersama/Holding, BUMDes membangun sistem usaha terpadu yang melihatkan banyak usaha di desa. Misalnya, BUMDes mengelola wisata desa dan membuka akses seluasnya pada penduduk untuk bisa mengambil berbagai peran yang dibutuhkan dalam kegiatan usaha wisata itu.
7. Kontraktor/Contracting, Menjalankan pola kerja kemitraan pada berbagai kegiatan desa seperti pelaksana proyek desa, pemasok berbagai bahan pada proyek desa, penyedia jasa cleaning servise dan lain-lain. Apalagi sejak 2018 pemerintah desa dilarang mengundang 17 kontraktor dari luar desa untuk mengerjakan berbagai proyek yang dimiliki desa.¹⁹

Hal penting dalam pembuatan keputusan mengenai unit usaha adalah, BUMDes tidak boleh mematikan potensi usaha yang sudah dijalankan warga desanya. Usaha BUMDes juga harus memiliki kemampuan memberdayakan kesejahteraan banyak orang. Ini yang disebut sebagai asas subsidiaritas. Misalnya, di kampung ya sebagian besar warganya menghasilkan teung tapioka, BUMDes tidak boleh memiliki membangun

¹⁹Prof Dr. Bahrein T. Sugiheh, 1996, *Sosiologi Pedesaan* (Suatu Pengantar), Jakarta : PT Rineke Cipta Grafindo Perseda Hlm. 88



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pabrik pengolahan tapioka sendiri. Melainkan mengambil peran lain dalam rantai produksi warganya.

d. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Badan usaha milik desa (BUMdes), sebagai lembaga ekonomi masyarakat yang perannya cukup strategis dalam menggerakkan perekonomian masyarakat dipedesaan. Sehingga BUMdes sebagai lembaga ekonomi rakyat yang juga menjadi pilar demokrasi. BUMdes yang diciptakan dengan tujuannya untuk meningkatkan perekonomian desa, mengoptimalkan aset desa, meningkatkan usaha masyarakat, jika pengelolaan BUMdes optimal maka desa tersebut akan mandiri. BUMdes sebagai mitra pemerintah desa dalam mewujudkan rencana-rencana kebutuhan masyarakat dalam mengembangkan usaha.²⁰

C. Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Penelitian terdahulu yang sudah dilakukan yang berkaitan dengan judul diantaranya sebagai berikut ;

1. Penelitian drai Ferdi Harobu Ubi Laru Agung Suprojo dengan judul penelitian “PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) tahun 2019” hasil penelitian: Hasil dari penelitian diketahui bahwa terdapat lima peran yang telah dilakukan oleh Pemerintah Desa Tlekung. Dalam menjalankan peranannya tersebut terdapat Faktor pendukung yaitu tersedianya sarana prasana, adanya kebijakan khusus mengenai pengurus, adanya pembinaan dan pengawasan. Persamaan dengan penelitian sekarang adalah sama-sama membahas tentang peran pemerintahan desa dalam pengembangan BUMdes dan juga dalam metode penelitian sama-sama menggunakan metode

²⁰ Herry Kamaroesid, *Tata Cara Pendirian Dan Pengelolaan Bumdes*, (Jakarta : Mitra Wacana Media), Hlm.22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kualitatif untuk perbedaannya terletak di lokasi penelitian terdahulu berlokasi di Di Desa Tlekung Kecamatan Junrejo Kota Batu untu penelitian sekarang terletak di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampara Hulu Kabupaten Kampar.

2. Penelitian yang kedua yaitu di susun oleh Rumaini dengan judul penelitian “PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA GUNA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM” (Studi pada BUMDes Bangun Jejama Desa Margodadi Kec. Jati Agung Kab. Lampung Selatan) hasil penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemerintah Desa dalam pengelolaan BUMDes Bangun Jejama cukup berperan dalam hal pendirian dan perencanaan unit usaha tetapi dari segi penasehat dan pengawasan kinerja BUMDes, Pemerintah Desa Margodadi belum berperan sepenuhnya dalam pengelolaan BUMDes Bangun Jejama. Peran BUMDes Bangun Jejama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu pemenuhan kebutuhan sehari-hari/jenis usaha trading. prinsip-prinsip pemimpin dalam Islam Pemerintah Desa belum menerapkan prinsip-prinsip pemimpin sepenuhnya, karena kurang transparannya dalam pengelolaan BUMDes. Peran BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif ekonomi Islam sudah berperan yang dirasakan dalam hal pemenuhan kebutuhan al-hajiyat dan altahsiniyyat. Tetapi untuk pemenuhan kebutuhan ad-dharuriyyat BUMDes Bangun Jejama belum berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Persamaan sama-sama membahas tentang peran pemerintahan desa dan juga BUMdes dan sama-sama mengunakan metode kualitatif, untuk perbedaannya sendiri penelitian terdahulu terletak di desa Margodadi Kec. Jati Agung Kab. Lampung Selatan dan penelitian sekarang terletak di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penelitian yang ketiga di susun oleh Gustina Rahmayuni judu penelitian “PERAN PEMERINTAHAN DESA DALAM PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) tahun 2021” hasil penelitian : Hasil penelitian Berdasarkan dengan poin ini pemerintah Desa dalam pengelolaan BUMDes Desa Kuta Padang masi minim, peran pemerintah Desa dalam pengelolaan BUMDes baru dilakukan oleh Bapak Sekretris Desa, dan untuk aparat Desa lainnya belum ada upaya yang dilakukan. Pemerintah Desa harus menjalankan tugasnya sesuai dengan jabatannya dan posisinya yang memperhatikan masyarakat kecil, pemerintah Desa berperan penting dalam pengelolaan BUMDes dari mendirikan BUMDes, menciptakan unit-unit usaha dengan melihat potensi Desa dan membentuk pengurus BUMDes dengan bermusyawara Akan tetapi Pemerintah Desa Kuta Padang tidak menjalankan tugas atau posisinya sebagai Pemerinta Desa dalam Pengelolaan BUMDes sebagai mestinya. Dalam poin ini Pemerintah Desa Kuta Padang dan pengelolaan BUMDes belum berperan secara keseluruha. Pemerintah Desa hanya berperan dalam pendirian dan perencanaan unit usaha dan untukpenasehat, pengawasan serta pelaksana operasional masi kurang dalam melaksanakan pengelolaan BUMDes. Persamaan sama-sama membahas tentang peran pemerintah desa dan BUMDes dan sama-sama menggunakan metode kualitatif, untuk perbedaannya sendiri penelitian terdahulu terletak di Desa Kuta Padang Kecamatan Simeulue Kabupaten Simeulue dan penelitian sekarang di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.
4. Penelitian keempat yaitu di susun oleh Ajisman Efendi dengan judul penelitian “PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

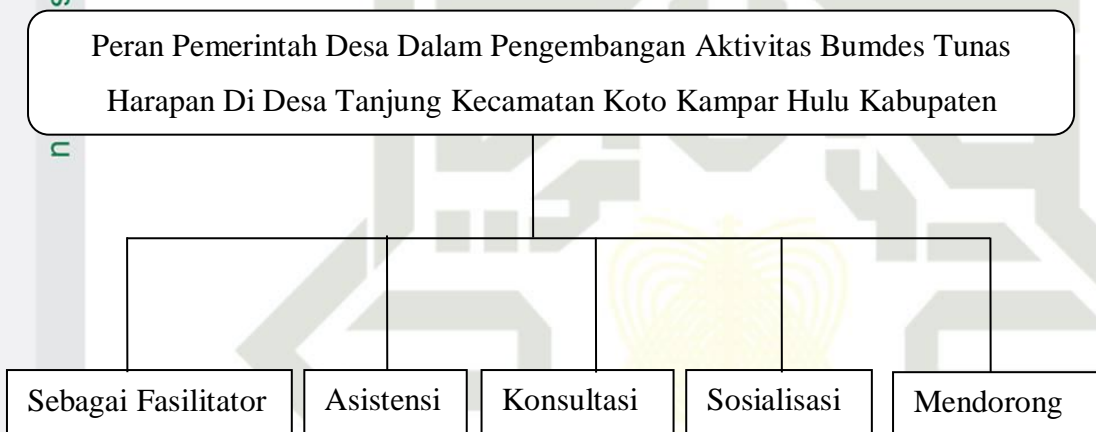
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)” hasil penelitian : Hasil penelitian di ketahui bahwa perkembangan dari pemberdayaan ini yang diselenggarakan oleh Pemerintah Desa membawa dampak positif terhadap masyarakat Desa Bandar Sono, dengan adanya pemberdayaan yang dilakukan oleh lembaga BUMDes, ekonomi masyarakat menjadi terbantu dan masyarakat menjadi sejahtera. Tetapi perlu ditingkatkan, agar tidak ada lagi masyarakat yang pengangguran. Desa Bandar Sono memiliki BUMDes yang diberi nama Banson Berjaya, Program BUMDes Banson Berjaya terdiri dari bidang Kerajinan Menjahit dan Bedah Rumah. Program yang dibuat oleh BUMDes sangat berpengaruh besar terhadap masyarakat, karena dengan adanya Program BUMDes ekonomi masyarakat dapat terbantu dan Rumah Tidak Layak Huni (RLTH) dapat diatasi oleh Program BUMDes. Persamaan dengan penelitian ini sama-sama membahas peran pemerintah desa dan BUMDes, terus sama-sama menggunakan metode kualitatif, untuk perbedaannya penelitian terdahulu terletak di Desa Bandar Sono Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batu Bara dan penelitian sekarang terletak di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Kerangka Pikir

Pada semua jenis penelitian apapun pasti diperlukan kerangka pikir sebagai pijakan dalam menentukan arah penelitian. Hal ini bertujuan menghindari terjadinya perluasan pengertian.



Gambar 2.1 Skema Kerangka pikir Penulisan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini penelitian kualitatif yang prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati atau dilihat mengenai Peran Pemerintah Dalam Pengembangan BUMDes Tunas Harapan Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar waktu di gunakan untuk penelitian ini dari bulan April sampai bulan Juni, 1 bulan pengumpulan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung secara empiric kepada pelaku langsung melalui pengamatan dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara. Yang diperoleh dari informan yang terdiri dari masyarakat.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain atau hasil penelitian dari pihak lain, ataupun dokumen-dokumen, buku-buku dan data lain yang dianggap perlu dan berguna bagi penelitian.

D. Informasi Penelitian

Informan penelitian adalah orang-orang yang dianggap paham dan mengerti dengan penelitian. Adapun informan penelitian ini adalah kepala Desa dan pengurus BUMDes.

Penulis memilih beberapa informan untuk diminta data beberapa jawaban mengenai Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan BUMDes Tunas Harapan Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hulu Kabupaten Kampar

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagaiberikut:

1. Wawancara

Cara ini dilakukan dengan melakukan dialog secara lisan dimana peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden atau informasi juga menjawab secara lisan. Dalam desain penelitiannya, peneliti juga harus menjelaskan siapa yang diwawancarai, wawancara tentang apa, kapan dan dimana dilakukan wawancara, apa alat yang digunakan untuk melakukan wawancara, bisa berupa pedoman wawancara harus sesuai dengan masalah penelitian (rumusan masalah) dan indikator-indikator konsep operasional.⁷

2. Observasi

Observasi adalah salah satu cara pengambilan data di lapangan dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan mengenai berbagai fenomena yang berhubungan dengan penelitian ini.

5. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses memperoleh data penelitian dalam bentuk arsip, surat-surat, catatan harian, Data masyarakat yang membayar iuran sampah, pengumuman yang berkaitan dengan sampah dan lain sebagainya. Sifat utama dari data ini tidak terbatas ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Yang dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dari Lurah dan Masyarakat yang berkaitan dengan Partisipasi Masyarakat dalam menciptakan lingkungan bersih, baik berupa foto kegiatan, arsip dan lain sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Validitas Data

Dalam melakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data yang telah digali, digunakan langkah-langkah untuk menguji keabsahan data atau kesimpulan dari hasil verifikasi diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Teknik untuk memeriksa atau mengukur tingkat kredibilitas penelitian ini maka peneliti menggunakan:

1. Ketekunan pengamatan, yaitu ketekunan diri pada persoalan yang dibahas dalam penelitian. Ketekunan pengamatan ini dilakukan untuk memahami dan mendapat data secara mendalam, disamping memang dilakukan untuk mengatasi minimnya waktu penelitian ini. Ini terutama dilakukan karena penelitian sudah sejak awal mengarahkan fokusnya, sehingga mudah untuk menghindari keberadaan subjek apakah benar berdusta atau berpura-pura.
2. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai bahan pertimbangan terhadap data itu. Pada dasarnya peneliti melakukan triangulasi ini dengan melakukan pengecekan data atau informasi yang diperoleh dilapangan, baik dengan cara membandingkan (misalnya data hasil pengamatan dengan hasil wawancara), membandingkan apa yang telah dikatakan didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, dan seterusnya. Semakin banyak informan tentu semakin banyak pula informasi yang peneliti peroleh.

G. Teknik Analisi Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis secara deskriptif kualitatif. Penelitian ini akan mendeskripsikan Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan BUMDes Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar, yaitu menggambarkan dan memaparkan fenomena-fenomena yang ada dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akhirnya.

Adapun menurut Miles dan Huberman mengemukakan tiga tahap dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu :

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-gal yang penting, dan menciptakan tema dan polanya.

2. Paparan Data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (clisoncuion drawing / verifying) Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM DESA TANJUNG KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU

A. Gambaran Singkat Kecamatan Koto Kampar Hulu

Kecamatan Koto Kampar Hulu merupakan pemekaran dari Kecamatan XIII Koto Kampar. Terbentuknya Kecamatan Koto Kampar Hulu pada tanggal 31 Maret 2010 dibentuk berdasarkan Keputusan DPRD Kabupaten Kampar Nomor 03/KPTS/DPRD/2010 tentang Persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Kampar terhadap Rancangan Perubahan Peraturan Kabupaten Kampar Nomor 22 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kecamatan Bangkinang Seberang, Kecamatan Salo, Kecamatan Kampar Utara, Kampar Timur, Rumbio Jaya, Kecamatan Gunung Sahilan, Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Kecamatan Perhentian Raja dan Kecamatan Koto Kampar Hulu. Kecamatan Koto Kampar Hulu dengan ibukotanya Desa Tanjung. Kecamatan Koto Kampar Hulu diresmikan pada hari Jum'at tanggal 11 Juni 2010 oleh Bupati Kampar H. Burhanuddin Husin.

Luas wilayah Kecamatan Koto Kampar Hulu adalah 856,07 Kilometer dengan batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat
3. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau; dan
4. Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat

Kecamatan Koto Kampar Hulu yang memisahkan diri dari Kecamatan XIII Koto Kampar terdiri dari 6 (enam) desa dan belum ada kelurahan. Adapun desa yang ada di Kecamatan Koto Kampar Hulu adalah sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- 2) Desa Tanjung
- 3) Desa Pongkai
- 4) Desa Tabing
- 5) Desa Gunung Malelo
- 6) Desa Sibiruang, dan
- 7) Desa Bandur Picak

B. Visi dan Misi Kecamatan Koto Kampar Hulu

1. Visi

“Syarat Dan Berkas Lengkap, Pelayanan Cepat, Mudah Dan Tepat Terwujudnya pelayanan public yang Cepat, Tepat, dan Transparan di Kecamatan Koto Kampar Hulu”

2. Misi

- a. Meningkatkan kualitas pelayanan pemerintah kecamatan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat di Kecamatan Koto Kampar Hulu
- b. Menciptakan pelayanan yang nyaman, efektif, efisien, dan berkualitas
- c. Meningkatkan kualitas aparatur kecamatan dalam menggunakan fasilitas kerja sehingga terwujudnya pelayanan yang optimal
- d. Mewujudkan kerja yang harmonis antar aparatur pemerintah, instansi lainnya dan masyarakat dalam segala sector
- e. Meningkatkan kedisiplinan aparatur Kecamatan Koto Kampar Hulu sehingga pelayanan tepat waktu
- f. Membudayakan lingkungan kerja yang bersih, rapi dan sehat.

C. Keadaan Geografis Desa Tanjung

Desa tanjung termasuk Desa yang tertua di Kecamatan XIII Koto Kampar dan Desa Tanjung sudah ada sebelum Kerajaan Muara Takus. Sejarah juga mengatakan bahwa, pembangunan Candi Muara Takus juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melibatkan masyarakat Desa Tanjung, dengan demikian Desa Tanjung berdiri sebelum abad ke-7 (tujuh) sebelum tahun 600 M.

Sekarang Kecamatan XIII Koto Kampar dimekarkan menjadi 2 (dua) Kecamatan yaitu Kecamatan XIII Koto Kampar itu sendiri dan Kecamatan Koto Kampar Hulu yang diresmikan langsung oleh Bupati Kampar Drs. Burhanuddin Husin, MM pada hari juma't tanggal 11 Juni 2010 dengan ibukota Kecamatan Koto Kampar Hulu yaitu Desa Tanjung.

Desa Tanjung (kantor kepala Desa) berjarak 2 Km dari kantor Kecamatan Koto Kampar Hulu, dan jarak dengan ibukota kabupaten 60 Km, sedangkan jarak dengan ibukota Provinsi 120 Km. Desa Tanjung pada awalnya bernama Ujung Tanjung yang diberi nama oleh Datuk Godang Cincin. Menurut sejarah dialah yang menemukan Desa Tanjung (sebelum abad ke 7) karena:

1. Desa Tanjung dikelilingi oleh sungai Kampar (daratan yang menonjol ke sungai)
2. Adanya sebatang Bunga Tanjung yang terletak di tengah-tengah Desa Tanjung yang diperkirakan sudah ada sejak adanya Desa Tanjung
3. Adanya evolusi oleh masyarakat sering disebut dengan nama Tanjung sehingga nama tersebut sudah melekat hingga sekarang.

Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu memiliki luas wilayah 8 Km x 9 Km (72.000 Ha), sedangkan yang dijadikan areal pemukiman 1 Km x 1,5 Km (1.500 Ha). Adapun suhu udara berkisar 21°C dan 34°C dengan curah hujan 2.000 Milimeter sampai 3.000 Milimeter pertahun. Topografi Desa Tanjung datar, bergelombang hingga berbukit dan produktifitas tanahnya termasuk tinggi hingga banyak tanaman yang bisa tumbuh dengan subur.

Ditinjau dari batas wilayah Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu, berbatasan dengan :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Pongkai dan Desa Tabing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Gunung Bungsu dan Desa Muara Takus
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Muara Takus dan Kabupaten 50 Kota (Sumatera Barat)
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Tabing dan Nagari Muara Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 Kota (Sumatera Barat)

Dalam struktur sehari-hari mengenai kewilayahan, disamping wilayah administrative Pemerintah Desa, Desa Tanjung juga dikenal dengan Hukum Adat yang mempunyai wilayah yang dikenal dengan Tanah Ulayat yang dikuasai oleh Ninik Mamak untuk kepentingan Cucu Kemanakan.

Adapun Ulayat Desa Tanjung secara umum berbatasan dengan :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Ulayat Ninik Mamak Desa Tabing dan Desa Gunung Malelo
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan tanah Ulayat Ninik Mamak Muara Takus
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan tanah Ulayat Ninik Mamak Desa Muara Takus dan Kenagarian Ninik Mamak Gunung Malintang di Kabupaten 50 Kota (Sumatera Barat)
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Ulayat Ninik Mamak Desa Tabing dan Ninik Mamak Kenagarian Muara Paiti Kabupaten 50 Kota (Sumatera Barat).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.1
Peta Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu



Sumber: Dokumentasi di Kantor Desa Tanjung

D. Gambaran Umum Adat Desa Tanjung

Desa Tanjung merupakan salah satu desa yang menganut sistem kekerabatan yang di atur oleh pemerintahan setempat dan di jalankan secara adat yang berlaku.

Masyarakat desa Tanjung terdapat empat suku yaitu suku peliang, suku pitopang, suku domo, dan suku melayu. Disetiap suku tersebut memiliki masing-masing penghulu yang didahulukan salangkah nan ditinggikan saghantiong (yang menjadi pemimpin) ketika duduk dalam kerapatan adat di baliriong (ruang balai adat) kenegerian tanjuong yakni :

1. Penghulu bosau pemimpin di Suku Melayu
2. Bandaharo pemimpin di Suku Domo
3. Mangkuto pemimpin di Suku Pitopang

4. MaJo Bosau pemimpin di Suku Peliang

Masyarakat di Desa Tanjung ini menganut sistem kekerabat matrilineal yang sama dengan sistem kekerabatan yang ada di adat minang kabau yaitu menarik garis keturunan dari pihak ibu. Dengan adanya sistem kekerabatan seperti ini maka timbul beberapa konsekuensi dari sistem kekerabatan tersebut yaitu antara lain :

1. Keturunan di hitung dari pihak garis keturunan ibu
2. Kesukuan terbentuk dari garis keturunan ibu
3. Setiap anggota masyarakat tidak dibenarkan kawin dengan orang sepesukuan atau exsogami
4. Kekuasaan didalam sebuah suku terletak ditangan ibu, tapi dalam pelaksanaan kesehariannya banyak kita jumpai bahwa kekuasaan itu dilaksanakan oleh saudara laki-laki yaitu mamak.

Tahun 1347 m (abad 14) terkenal dengan bangkitnya pembaharuan adat, terutama sumatra dipulau perca “ Dt. Perpatih Nan Sabatang “. Suku keibuan (matrilineal) telah menanamkan sand-sandi kedaulatan rakyat, kehidupan demokrasi di tengah-tengah kaum adat dengan jenjang dan jarul yang dituruti “ dari kemandakan ke mamak, dari mamak kepenghulu, dari penghulu kemufakat menutup kebenaran “. Kebenaran dengan harus menurut alur dengan patut : Jenjang yang menjadi alur ini berbeda dengan paham dan aliran Dt. Ketemangungan, yang pemerintahannya beraja-raja, silsilah pelimpahan wewenang berikutnya diserahkan kepada anak atau beberapa putra dan pangeran yang dianggap mampu yang sewaktu ayahnya mangkat lalu digantikan oleh pangeran. (Akbar,1996 : 61).

Walaupun diantara Dt. Perpatih Nan Sebatang dengan Dt. Ketemangungan satu bapak berlainan ibu, hikayatnya mereka adalah adik beradik satu bapak namun paham mereka berbeda dalam menjalankan rodanpemerintahan, paham yang dipakai Ketemangungan ini tidaklah

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengherankan kita, karena semenjak kehadiran Aditiawarman yang datang dari majapahit (utusan kerajaan yang sengaja didatangkan dari pulau jawa yang cukup berpengalaman dalam menata pemerintahan yang berbentuk kerajaan, dapat menyatakan faham dengan Dt. Ketemanggungan dan akhirnya mereka mendirikan kerajaan pagaruyung MINANGKABAU dengan Raj Aditiawarman sendiri tahun 1347 M, menurut HAMKA asal muasal adalah beribu orang Melayu Riau yang bernama SIOMPU, dipersunting oleh seorang mentri dari kerajaan Majapahit, lalu lahirlah Aditiawarman yang diambil menantu oleh Dt. Ketemanggungan dan pada masa itu pulalah negeri Minangkabau Melayu terbagi menjadi dua yakni Minangkabau bagian Barat dan Minangkabau bagian Timur :

- a. Minangkabau bagian Barat terdiri dari Luak Tanah datar, Luak Aganm dan Luan 50 Kota.
- b. Minangkabau bagian Timur dan pesisir dengan dua bentuk pemerintahan :
 1. Pemerintahan Andiko Nan 44 yang bersuku keibuan dengan rumpunadat nan pemerintahan Muara Takus, sebagian besar adalah negeri-negeri yang terletak di sungai Kampa. Kuantan/Singingi meliputi sungai Kampar Kanan, Kampar Kiri, Hulu sungai Siak sri indrapura yang sungai Tapung Kiri dan Tapung Kanan, sungai Rokan kiri dan Rokan Kanan, sungai Mahat dan sungai Kapur Sembilan Sungai Setingkai, di Hilir-hilir atau dikuala sungai Kampar, sungai Rokan, sungai Siak dan sungai Kuantan sebagiannya ada suku kebapaan dan ada pula suku keibuan. Suku keibuan menurut ceritanya (AA Navis dalam bukunya Alam Terkembang menjadi guru) lahir adalah akibat perang besar yang berlangsung pada zaman Iskandar Zulkarnain dalam bahasa Ibrahim di sebut Iskandar The Greath, dalam perang besar itu sebutkan kelahiran anak yang syah dari ibunya. Hal ini berarti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa orang-orang yang bersaudara sekandung belum tentu seayah, dan sesuai dengan kodrat alam Terkembang Jadi Guru, hubungan yang akrab semua insan di dunia adalah antara ibu dan anak. Aliran suku keibuan memakai ajaran faham Dt Perpatih Nan Sabatang.

2. Pemerintahan yang beraja-raja yang memakai faham Datuk Ketemanggungan yang sebagian besar terdapat di pesisir pantai dan kepulauan dan semenanjung dan aliran susku kebapaan (Patrilineal) yang terkenal dengan orang Melayu, namun orang-orang suku keibuan aliran keibuan Datuk Perpatih Nan Sabatang tidak salah kalau disebut orang Melayu. Aliran yang beraja-raja ini di daerah Kampar dijumpai di daerah kerajaan Pelalawan meliputi daerah Bunut, Langgam, Pangkalan Kuras, Kuala Kampar, bagian pantai tepi sungai dan kuala. Sedang masyarakat daratan memiliki suku keibuan yang dipimpin oleh seorang pengulu/ninik mamak seperti Datuk Monti Raja di daerah Pangkalan Kuras dan sekitarnya. Datuk Penghulu Besar dan sekitarnya bersama dengan bathin-bathin sebagai kepala adat dan antan-antan misalnya Bathin. (Ali Akbar, 1996 : 62-63).

Kekuasaan mamak ini diatur dan dibatasi oleh adat yang berlaku di daerah tersebut, adat yang berlaku di Minangkabau dapat di bagi kedalam beberapa jenis antara lain sebagai berikut :

- Adat nan sabana adat, yaitu segala peraturan yang seharusnya menuntut alua (alur), patuik (patut) dan seharusnya menurut agama islam, adat nan adat ini akan tidak dapat dirubah atau berlaku mutlak bagi seluruh masyarakat dan tidak dapat diganti.
- Adat nan di adatkan, yaitu merupakan ajaran-ajaran dari alam yang di pelajari dan diambil maknanya dan di susun kedalam bentuk pepatah dan petitiyah yang merupakan himpunan dari seluruh kaedah adat yang menyangkut segala peraturan-perturan dalam kehidupan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bermasyarakat, sehingga menjadi peraturan yang masih di pakai sampai saat sekarang ini.

- Adat nan teradat, yaitu aturan-aturan yang disusun melalui musyawarah mamak atau penghulu. Peraturan tersebut berguna untuk melaksanakan aturan-aturan hukum dasar adat nan diadatkan oleh nenek moyang yang menciptakan budaya tersebut.
- Adat istiadat, yaitu aturan –aturan yang kata mufakat dari mamak atau penghulu nagari yaitu peraturan yang menampung segala kemauan dan kesukuan anak nagari selama masih tidak melanggar adat nan sabana adat atau menurut alua juo patuik (alur dan patut).

Adat istiadat di desa Tanjung, Kecamatan Koto Kampar Hulu, Kabupaten Kampar status Mamak ini adalah seorang pemimpin bagi kemanakannya dan juga mengontrol semua aspek dalam kehidupan kemanakannya baik dari segi ekonomi, pendidikan, sosial dan budaya, mamak ini juga harus mempertanggung jawabkan kepemimpinannya kepada penghulu pucuk yaitu sebagai pemimpin suku. Sebagai pemimpin dalam keluarganya ia juga harus dapat memenuhi segala kebutuhan rumah tangganya.

Status yang disandang seorang mamak ini menjadikannya orang yang menjadi tumpuan harapan dari pihak kemandakan dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam kehidupannya. Diantara berbagai peran yang harus dijalani oleh seorang mamak yang sangat penting adalah peran moral. Maksud peran moral disini adalah peran mamak itu dalam mendidik kemandakannya mengenai moral, adat istiadat dan ilmu agama.

Tanggung jawab seorang mamak dan keluarganya, bahwa mamak memegang peranan yang sangat penting dan dominan dalam menentukan masa depan keluarganya, yaitu ibu, adek perempuan serta cucu kemandakannya. Disini disebutkan bertanggung jawab atau bertugas memelihara, membina memimpin kehidupan kemandakannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tanggung jawab yang wajib seorang mamak lakukan untuk kemanakannya kedalam dua bagaian yaitu :

- pertama, terhadap kemanakan perempuan yaitu persiapan untuk melanjutkan keturunan, memberikan pengarahan terhadap peranan dan tanggung jawab tertentu mengenai cara menyambut waris (pengenalan dan pemeliharaan) dilakukan melalui saudara perempuan ibu.
- Kedua, terhadap kemanakan laki-laki yaitu memberikan bimbingan yang meliputi pemeliharaan, penambahan serta penggunaan harta pusaka. Pada kedua tugas diatas terkandung pendidikan keluarga baik yang berlangsung dari perasaan maupun pengajaran (yang diajarkan seorang mamak kepada kemanakannya). (Ali Akbar,1996 : 73)

E. Keadaan Demografis Desa Tanjung

Demografis atau kependudukan yang ada Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu, relatif banyak jika dibandingkan dengan luas wilayah yang ada. Jumlah penduduk Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu sebanyak 5.723 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) sebanyak 1.478 KK. Dengan klasifikasi sebagai berikut:

1. Menurut Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Pembagian Penduduk Desa Tanjung Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	2.931	51,21
2	Perempuan	2.792	48,79
Total		5.723	100

Sumber data: Monografi Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu 2020

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Desa Tanjung yang laki-laki berjumlah 2.931 jiwa atau 51,21%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan perempuan berjumlah 2.792 jiwa atau 48,79%. Dengan demikian jumlah penduduk laki-laki Desa Tanjung lebih banyak dari jumlah penduduk perempuan.

2. Menurut Suku

Tabel 4.2
Pembagian Penduduk Desa Tanjung Berdasarkan Suku

No	Suku	Jumlah	Persentase (%)
1	Melayu/Penduduk Asli	5.617	98,15
2	Minang	68	1,19
3	Batak	20	0,35
4	Jawa	18	0,31
Total		5.723	100

Sumber data: Monografi Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu 2020

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa penduduk Desa Tanjung terbagi atas 4 suku daerah, diantaranya penduduk dengan Suku Melayu yang merupakan penduduk asli Desa Tanjung, sedangkan penduduk Suku Minang, Batak dan Jawa merupakan penduduk pendatang dari daerah lain. Penduduk Suku Melayu berjumlah 5.617 jiwa atau 98,15%, penduduk Suku Minang berjumlah 68 jiwa atau 1,19%, penduduk Suku Batak berjumlah 20 jiwa atau 0,35%, sedangkan penduduk Suku Jawa berjumlah 18 jiwa atau 0,31%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penduduk Desa Tanjung berdasarkan Suku Daerah, didominasi oleh penduduk Suku Melayu yang juga merupakan penduduk asli daerah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Menurut Mata Pencaharian

Tabel 4.3

Pembagian Penduduk Desa Tanjung Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah	Persentase (%)
1	Petani	2.920	51,21
2	Pedagang	499	8,7
3	Buruh/Jasa	360	6,25
4	Pegawai Negeri Sipil	110	1,85
5	Pegawai Swasta	77	1,26
6	TNI/Polri	28	0,47
7	Belum Bekerja	1.729	30,21
Total		5.723	100

Sumber data: Monografi Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu 2020

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa penduduk Desa Tanjung yang bermata pencaharian sebagai petani berjumlah 2.920 jiwa atau 51,21%, penduduk bermata pencaharian sebagai pedagang berjumlah 499 jiwa atau 8,7%, penduduk bermata pencaharian sebagai buruh/jasa berjumlah 360 jiwa atau 6,25%, penduduk bermata pencaharian sebagai PNS berjumlah 110 jiwa atau 1,85%, penduduk bermata pencaharian sebagai pegawai swasta berjumlah 77 jiwa atau 1,26%, penduduk bermata pencaharian sebagai TNI/Polri berjumlah 28 jiwa atau 0,47%, sedangkan penduduk Desa Tanjung yang masih belum bekerja berjumlah 1.729 jiwa atau 30, 21%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar penduduk Desa Tanjung bekerja sebagai petani.

4. Menurut Jenis Potensi dan Luas Lahan Produksi Tanah Pertanian

Tabel 4.4

Jenis Potensi Luas Lahan Produksi Tanah Pertanian Desa Tanjung

No	Jenis Potensi	Luas Lahan (Ha)	Yang Produksi	Keterangan
1	Perkebunan Karet	4.500	225	-
2	Perkebunan Gambir	1.500	1000	-
3	Perkebunan Jeruk	150	-	-
4	Persawahan	250	50	-
5	Palawija	200	55	Cabe, Sayur
6	Kolam dan Keramba	12	6	-
7	Hutan Produksi	2.500	-	Tebang Liar
8	Lahan Tidur	800	250	Diusulkan
9	Galian C (Sirtu)	350	0	-
10	Industry Rumah Tangga	7 unit	5	-
11	Batubara	0	0	-
12	Perkebunan Sawit	250	125	-

Sumber data: Monografi Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu 2020

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa potensi lahan perkebunan karet di Desa Tanjung luasnya 4.500 Ha dan yang diproduksi hanya 225 Ha. Perkebunan gambir potensi lahannya 1.500 Ha dengan luas lahan yang diproduksi hanya 1000 Ha. Potensi lahan untuk perkebunan jeruk seluas 150 Ha, tapi belum dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Tanjung. Untuk persawahan, luas lahan yang tersedia 250 Ha dengan 50 Ha yang sudah diolah. Potensi untuk palawija, luas lahan yang tersedia 200 Ha dan lahan yang sudah diproduksi seluas 55 Ha. Desa Tanjung juga berpotensi untuk kolam dan keramba dengan lahan yang tersedia seluas 12 Ha, sementara lahan yang diproduksi hanya 6 Ha. Hutan produksi yang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan hutan alami ada seluas 2.500 Ha yang dimanfaatkan oleh penduduk dengan system tebang secara liar. Sementara untuk potensi perkebunan sawit tersebut seluas 125 Ha. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa potensi lahan yang paling luas di Desa Tanjung adalah untuk perkebunan karet yakni seluas 4.500 Ha , sedangkan lahan yang paling luas diproduksi sebagai sumber mata pencaharian masyarakat Desa Tanjung adalah untuk perkebunan gambir yakni 1000 Ha.

5. Agama

Tabel 4.5

Pembagian Penduduk Desa Tanjung Berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah	Persentase (%)
1	Islam	5.723	100
2	Kristen	-	-
3	Katolik/Protestan	-	-
4	Hindu	-	-
5	Budha	-	-
Jumlah		5.723	100

Sumber data: Monografi Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu 2020

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh penduduk Desa Tanjung yang berjumlah 5.723 jiwa menganut agama islam.

6. Jumlah Sarana Rumah Ibadah

Tabel 4.6

Jumlah Sarana Rumah Ibadah Desa Tanjung

No	Sarana Ibadah	Jumlah
1	Masjid	4
2	Musholla	10
Total		14

Sumber data: Monografi Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah masjid yang dibangun di Desa Tanjung sebanyak 4 unit, sedangkan musholla berjumlah 10 unit. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa total sarana ibadah di Desa Tanjung berjumlah 14 unit, dimana musholla lebih banyak daripada jumlah masjid.

7. Jumlah Organisasi Keagamaan

Tabel 4.7

Jumlah Organisasi Keagamaan Desa Tanjung

No	Jenis Organisasi	Jumlah
1	Taman Pendidikan Al-Quran	13
2	Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran (LPTQ)	1
3	Ikatan Remaja Mesjid	1
4	Wirid Pengajian/Yasinan Ibu-ibu	11
5	Majelis Taklim	4
6	Wirid Zikir dan Marhaban	3
7	Lembaga Didikan Subuh	1
Total		34

Sumber data: Monografi Desa Tanjung Kecamatan koto Kampar Hulu 2020

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa organisasi keagamaan yang berdiri di Desa Tanjung berjumlah 34, diantaranya sebanyak 13 berdiri Taman Pendidikan Al-Quran, Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran (LPTQ) berjumlah 1 unit, Ikatan Remaja Masjid berjumlah 1 unit, Wirid Pengajian/Yasinan Ibu-ibu berjumlah 11 kelompok, Majelis Taklim berjumlah 4 kelompok, Wirid Zikir dan Marhaban berjumlah 3 kelompok, sedangkan Lembaga Didikan Subuh ada 1 kelompok. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa organisasi keagamaan yang paling banyak berdiri di Desa Tanjung adalah Taman Pendidikan Al-Quran yakni 13 unit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Jumlah Sarana Pendidikan

Tabel 4.8

Jumlah Sarana Pendidikan Desa Tanjung

No	Sarana Pendidikan	Jumlah	Keterangan
1	SMA	1	Negeri
2	SMP	1	Negeri
3	SD	3	Negeri
4	MDA	3	Swasta
5	TPA	13	Swadaya
6	TK	1	Swasta
7	PAUD	1	Swasta
Total		23	

Sumber data: Monografi Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu 2020

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah SMA Negeri di Desa Tanjung hanya 1 unit, SMP Negeri juga hanya 1 unit, sedangkan SD Negeri berjumlah 3 unit, MDA yang ada di Desa Tanjung berjumlah 3 unit, TPA berjumlah 13 unit, TK berjumlah 1 unit, serta PAUD berjumlah 1 unit. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jumlah seluruh sarana pendidikan di Desa Tanjung ada 23 unit, masing-masing terbagi 2 yakni 5 unit berstatus negeri, dan 18 unit yang berstatus swasta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Tabel 4.9

Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	Tamatan SD	2.717	47,69
2	Tamatan SMP Sederajat	689	12
3	Tamatan SMA Sederajat	503	8,76
4	Tamatan Perguruan Tinggi	126	2,15
5	Tidak Sekolah/Tidak Tamat SD	238	4,1
6	Belum Sekolah	1.440	25,28
Total		5.723	100

Sumber data: Monografi Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu 2020

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa penduduk Desa Tanjung yang tamatan SD berjumlah 2.717 jiwa atau 47,69%, penduduk yang tamatan SMP sederajat berjumlah 689 jiwa atau 12%, penduduk yang tamatan SMA sederajat berjumlah 503 jiwa atau 8,76%, penduduk yang tamatan perguruan tinggi berjumlah 126 jiwa atau 2,15%, penduduk yang tidak sekolah atau tidak tamat SD berjumlah 238 jiwa atau 4,1%, sedangkan penduduk yang belum sekolah atau masih balita berjumlah 1.440 jiwa atau 25,28%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penduduk Desa Tanjung hamper 50% masih tamatan SD, sedangkan 25,28% masih belum sekolah. Hal ini mencerminkan bahwa masih kurangnya kepedulian penduduk Desa Tanjung terhadap pentingnya pendidikan dengan masih banyaknya penduduk yang tamatan SD.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Pemerintahan Desa

1. Daftar Nama Pemerintahan Desa Tanjung

Tabel 4.10

Daftar Nama Pemerintahan Desa Tanjung

No	Nama	Jabatan
1	Sutomi, SH	Kepala Desa
2	Rusli Munir	Sekretaris Desa
3	Abdul Rahman	Kasi Pemerintahan
4	Pitriadi	Kasi Kesejahteraan
5	Fitri Hayati	Kasi Pelayanan
6	Melly Dwi Saputri	Kaur Perencanaan
7	Sri Wahyuni	Kaur Tata Usaha dan Umum
8	M. Sholehan	Kaur Keuangan

2. Daftar Nama Kepala Dusun Desa Tanjung

Tabel 4.11

Daftar Nama Kepala Dusun Desa Tanjung

No	Nama	Jabatan
1	Hadisman	Kepala Dusun I
2	Edi Siswarianto	Kepala Dusun II
3	Jamahar	Kepala Dusun III
4	Idamra	Kepala Dusun IV
5	Hardianto	Kepala Dusun V
6	Zainal	Kepala Dusun VI
7	Ario Susanto	Kepala Dusun VII

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Daftar Nama Anggota BPD Desa Tanjung

Tabel 4.12

Daftar Nama Anggota BPD Desa Tanjung

No	Nama	Jabatan
1	Zainur	Ketua
2	Kasmi	Wakil Ketua
3	Asrul, S.Pd.I	Sekretaris
4	Syukri	Anggota
5	Alisman	Anggota
6	Zulfandi	Anggota
7	Masrianto, S.Sos.I	Anggota
8	Erwan	Anggota
9	Ira Maya Sopa	Anggota

4. Daftar Nama Anggota LPM Desa Tanjung

Tabel 4.13

Daftar Nama Anggota LPM Desa Tanjung

No	Nama	Jabatan
1	Gussandri, SP	Ketua
2	Abdal, S.Ag	Sekretaris
3	Dahlimar	Bendahara
4	Syukri	Seksi Agama dan Adat
5	Ardinal	Seksi Pendidikan dan Olahraga
6	Masri N	Seksi Ekonomi dan Koperasi
7	Herman Koko	Seksi Keamanan dan Hukum
8	Ambiar	Seksi Lingkungan Hidup dan Sosial
9	Eli Yurni	Seksi Pemberdayaan Perempuan dan Kesehatan

G. Sumber Daya Manusia di Desa Tanjung

Adapun sumber daya manusia di Desa Tanjung adalah:

1. Siklus dan ritme kehidupan warga masyarakat yang dari masa ke masa relative teratur dan terjaga adatnya
2. Hubungan yang baik dan kondusif antara kepala desa, pamong desa, dan masyarakat merupakan public sphere yang ideal untuk terjadinya pembangunan desa
3. Besarnya penduduk usia produktif disertai etos kerja masyarakat yang tinggi
4. Cukup tinggi partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan monev pembangunan desa
5. Masih hidupnya tradisi gotong royong dan kerja bakti masyarakat, inilah salah satu bentuk partisipasi warga
6. Besarnya sumber daya perempuan usia produktif sebagai tenaga produktif yang dapat mendorong potensi industry rumah tangga
7. Masih adanya swadaya masyarakat (urusan untuk pembangunan)
8. Kemampuan bertani yang diwariskan secara turun temurun
9. Adanya kader kesehatan yang cukup, dari dokter sampai para kader posyandu yang ada di setiap dusun
10. Adanya kelembagaan, organisasi, dan kelompok-kelompok pertanian, usaha dan keagamaan desa, memudahkan dalam berkoordinasi setiap kegiatan pembangunan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Peran Pemerintah dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu adalah sebagai berikut :

1. pemerintah Desa harus sebagai pendamping (fasilitator) untuk mengawasi kinerja BUMDes Tunas Harapan. Karena pemerintah Desa sangat penting untuk mendampingi program BUMDes Tunas Harapan Desa Tanjung.
2. BUMDes Tunas Harapan Desa Tanjung pernah melakukan program simpan pinjam dengan masyarakat Desa Tanjung dan membantu mengembangkan usaha masyarakat, namun ada beberapa masyarakat tidak sesuai dengan kesepakatan yang dilakukan dengan BUMDes dan akhirnya BUMDes Tunas Harapan tidak melakukan lagi simpan pinjam ke masyarakat Desa Tanjung.
3. Sosialisasi yang dilakukan oleh BUMDes Tunas Harapan Desa Tanjung kepada masyarakat yaitu sosialisasi mengenai perpupukan subsidi ke masyarakat dan BUMDes Tunas Harapan Desa Tanjung juga melakukan sosialisasi ke masyarakat mengenai adanya Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS)
4. Pemerintah desa mendorong program BUMDes Tunas Harapan melalui anggaran pemerintah desa untuk perkembangan usaha BUMDes Tunas Harapan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Berdasarkan Hasil Penelitian yang saya lakukan di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Peran Pemerintah Desa dalam Pengembangan BUMDes Tunas Harapan Desa Tanjung, maka saran yang diberikan sebagai penulis dan sekaligus sebagai peneliti yaitu :

1. Pemerintah desa harus lebih tegas mengawasi atau membimbing BUMDesa Tunas Harapan Desa Tanjung.
2. BUMDes harus mengelola sarana dan prasarana dengan baik
3. Pemerintah desa harus bekerja sama untuk mensosialisasikan mengenai perpupukan subsidi dan pariwisata
4. Pemerintah desa harus mengawasi program yang diselenggarakan oleh BUMDes Tunas Harapan Desa Tanjung.



DAFTAR PUSTKA

- Asih Widi Lestari, *Peran Pemerintah Desa dalam Mengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*, Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Vol.5, No. 2. (2016), Hal. 59
- Prof. Drs. H. AW. Widjaja, *Pemerintahan Desa dan Administrasi Desa*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993). Hal 7
- Alviat, 2022, *Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Kupa, Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru*, Hlm 3
- Ita Ulumiya Dkk, *Peran Pemerintah Desa dalam memberdayakan Masyarakat desa, study pada desa Sumberpasir kecamatan Pakis kabupaten Malang*, Jurnal, Administrasi Publik (JAP), Vol. 1, No. 5, Hal. 892
- Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika System Pembangunan (PKDSP), 2007, *Buku Panduan Pendirian Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes)*, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, Hlm 3
- Agung, Mawardi 2010. 'Peran Pendamping Masyarakat Oleh Lembaga Swadaya Masyarakat Dalam Pengelolaan Hutan Mangrove Pahawang, Kecamatan Punduh Pedada, Kabupaten Pesawaran'. F Akultas Pertanian, Universitas Lampung, Hlm 18
- Ibid*, Hlm. 226-229
- Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, (Jakarta Rajawali Pers 2015), Hlm, 215
- Peraturan Pemerintah No 72 Tahun 2005 Tentang Desa. h, 28.
- Undang-Undang No 32 tahun 2004, Tentang pemerintahan otonomi daerah, h. 14
- Ferdi Harobu Ubi Laru Agung Suprojo. 'Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan BUMDes' Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas Tribhuwana Tunggaladewi, Hlm 369-370
- Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Denamika System Pembangunan (PKDSP), 2007 *Buku Panduan Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes)* Jakarta : Fakultas Ekonomi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Universitas Brawijaya, Hlm.3

Pasal 213 Ayat (1) UU No. 32 Tahun 2004 Jo.UU No. 23 Tahun 2014
Tentang Pemerintahan Daerah, Hlm. 23

Peran Bum-Des Dalam-Meningkatkan-Kesejahteraan Desa
(22,02,2021,16,10.)

Ibid, Hlm,3 (22,02,2021,16,10)

Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*,(Jakarta : PT.Grafindo
,2012)Cet,Ke-44, Hlm.144

Rahardjo Adisasmita,*Pembangunan Pedesaan*,(Yogyakarta : Braha Ilmu
2013) Hlm.17.

Amelia Sri Kusuma Dewi, *Peran Usaha Badan Milik Desa (Bumdes)
Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa
(Pades),Serta Membangun Perekonomian Desa*,Jurnal Of Rural And
Development Volume V No1 Febuari 2014

Prof Dr. Bahrein T.Sugihen,1996,*Sosiologi Pedesaan* (Suatu
Pengantar),Jakarta :PT Raja Grafindo Perseda Hlm. 88

Herry Kamaroesid, *Tata Cara Pendirian Dan Pengelolaan Bumdes*,(Jakarta
:Mitra Wacana Media), Hlm.22

Muhammad Soim, Achmad Ghozali Assyai'I, *Pengorganisasian dan
Pengembangan Masyarakat*. (Depok: Rajawali Pers, 2018) Hal 19

Muhammad Soim, Achmad Ghozali Assyai'I, *Pengorganisasian dan
Pengembangan Masyarakat*. (Depok: Rajawali Pers, 2018) Hal 25

<https://www.jojonomic.com/blog/> sarana dan prasarana

Prof. Dr. H. Rahardjo Adisasmita, *Pembangunan Perdesaan*. (Yogyakarta:
Graha Ilmu,2013). Hal 90

Dokumentasi



Wawancara dengan Sutomi (Kepala Desa)



Wawancara dengan Rahmat (Ketua BUMDes)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kantor BUMDes Tunas Harapan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**LAMPIRAN 1
KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN**

Judul	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Teknik Pengumpulan Data
Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Aktivitas BUMDes Tunas Harapan Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kanpar Hulu Kabupaten Kampar	Peran Pemerintah Desa	Sebagai Fasilitator	1. Pendampingan program BUMDes 2. Fasilitas untuk membantu BUMDes untuk berjalan dengan baik	1. Apakah kepala desa aktif dalam mendampingi program BUMDes di Desa Tanjung ? 2. Bagaimana kepala Desa mendukung BUMDes yang ada di Desa Tanjung ? 3. Apa saja fasilitas yang diberikan oleh kepala Desa dalam membantu BUMDes di Desa Tanjung ? 4. Apakah BUMDes di Desa Tanjung sudah berjalan dengan baik ?	Wawancara Observasi Dokumentasi
		Konsultasi mengenai sarana dan	1. Pemerintah Desa memfasilitasi kegiatan BUMDes	1. Bagaimana peran pemerintah Desa dalam setiap	Wawancara Observasi Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

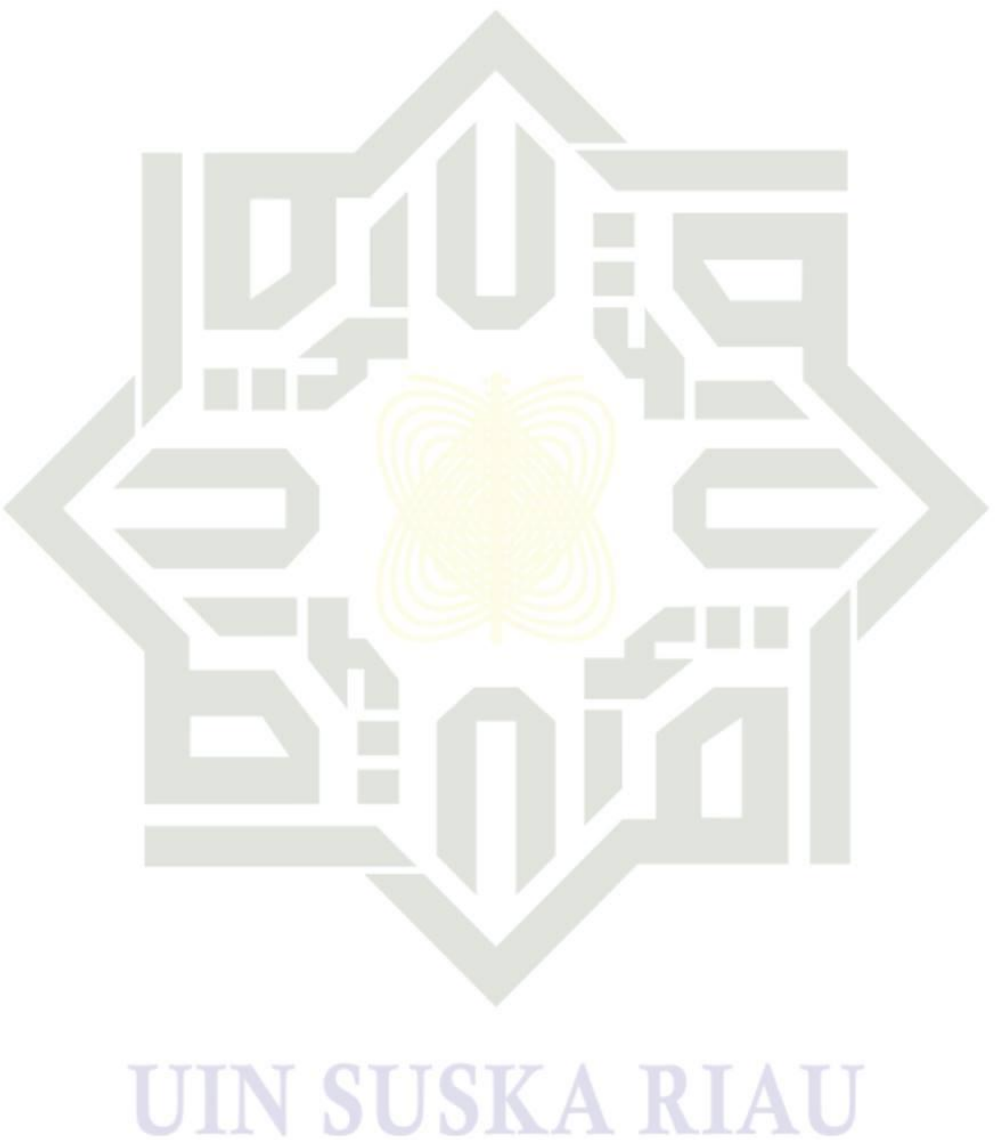
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		prasarana BUMDes	<p>2. Memberikan sarana dan prasarana</p> <p>3. Memberikan sumber dana</p>	<p>kegiatan yang akan dilakukan oleh BUMDes ?</p> <p>2. Bagaimana cara pemerintah Desa mendorong dan memfasilitasi BUMDes Desa Tanjung ?</p> <p>3. Sarana dan prasarana apa yang di bangun untuk pemberdayaan masyarakat ?</p> <p>4. Apa jenis pinjaman atau pembiayaan yang diberikan BUMDes terhadap masyarakat Desa Tanjung ?</p> <p>5. Dari mana saja sumber dana BUMDes Desa Tanjung ?</p>	
		Sosialisasi	1. Mengadakan sosialisasi ke masyarakat	1. Apa saja bentuk sosialisasi pemerintah Desa mengenai	Wawancara Observasi Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p>2. Harus memiliki strategi dalam pengelolaan BUMDes</p> <p>3. Memberikan pelayanan ke masyarakat</p>	<p>BUMDes kepada masyarakat ?</p> <p>2. Bagaimana strategi BUMDes dalam pengelolaan badan usaha milik desa untuk kesejahteraan masyarakat ?</p> <p>3. Bagaimana bentuk pelayanan BUMDes terhadap masyarakat Desa Tanjung ?</p> <p>4. Apa saja usaha BUMDes yang sedang dikelola saat ini ?</p> <p>5. Bagaimana respon masyarakat Desa Tanjung terhadap BUMDes Desa Tanjung ?</p>	
		Mendorong	1. Memberikan modal usaha untuk mendorong BUMDes	<p>1. Bagaimana cara pemerintah Desa dalam memberikan modal usaha ?</p> <p>2. Bagaimana peran</p>	Wawancara Observasi Dokumentasi



				pemerintah Desa dalam mendorong BUMDes Desa Tanjung ?	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 2 DAFTAR WAWANCARA

- A. Sebagai fasilitator
 1. Apakah kepala Desa aktif dalam mendampingi program BUMDes di Desa Tanjung?
 2. Bagaimana kepala Desa mendukung BUMDes yang ada di Desa Tanjung?
 3. Apa saja fasilitas yang diberikan oleh kepala Desa dalam membantu BUMDes di Desa Tanjung?
 4. Apakah BUMDes di Desa Tanjung sudah berjalan dengan baik?
- B. Menyiapkan Sarana Dan Prasarana BUMDes
 1. Bagaimana peran pemerintahan desa dalam setiap kegiatan yang akan dilakukan oleh BUMDes?
 2. Bagaimana cara pemerintahan desa mendorong dan memfasilitasi BUMDes Desa Tanjung?
 3. Sarana dan prasarana apa yang dibangun untuk pemberdayaan masyarakat?
 4. Apa jenis pinjaman atau pembiayaan yang diberikan BUMDes terhadap masyarakat Desa Tanjung?
 5. Dari mana saja sumber dana BUMDes Desa Tanjung?
- C. Sosialisasi BUMDes ke Masyarakat
 1. Apa saja bentuk sosialisasi pemerintah Desa mengenai BUMDes kepada masyarakat ?
 2. Bagaimana strategi BUMDes dalam pengelolaan badan usaha milik desa untuk kesejahteraan masyarakat?
 3. Bagaimana bentuk pelayanan BUMDes terhadap masyarakat Desa Tanjung?
 4. Apa saja usaha BUMDes yang sedang dikelola saat ini?
 5. Bagaimana respon masyarakat Desa Tanjung terhadap BUMDes Desa Tanjung?
- D. Mendorong program BUMDes
 1. Bagaimana cara pemerintah Desa dalam memberikan modal usaha?
 2. Bagaimana Peran pemerintah Desa dalam mendorong BUMDes Desa Tanjung?



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU
DESA TANJUNG**

JL. PASAR TANJUNG No. 01

Kode Pos 28453

SURAT IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 070/TJ-KTKH/2021/04

Kepala Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar, setelah membaca dan Kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar Nomor : 070/BKBR/2021/344, Tanggal 21 April 2021 dengan ini memberikan Izin Kepada :

Nama : **ANDRA RAHMAD**
 NIM : 11740114022
 Universitas : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU
 Program Studi : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
 Jenjang : S1
 Alamat : PEKANBARU
 Judul Penelitian : **PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PENGEMBANGAN BUMDes TUNAS HARAPAN DI DESA TANJUNG KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU KABUPATEN KAMPAR**
 Lokasi Penelitian : DESA TANJUNG KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU

Untuk melaksanakan kegiatan Riset / Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Tesis.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan penelitian dan pengumpulan data yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian atau pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (Enam) Bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian Rekomendasi ini dikeluarkan, agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat membantu kelancaran kegiatan penelitian ini, terima kasih.

Dikeluarkan di : T A N J U N G

Pada Tanggal : 08 JULI 2021

a.n. KEPALA DESA TANJUNG
Sekdes



[Handwritten Signature]

RUSLI MUNIR

NIP. 19720603 200701 1 028

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencari atau menyalin sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Sultan Syarif Kasim Riau

REKOMENDASI

Nomor : 070/BKBP/2021/344

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON-IZIN-RISET/40853 tanggal 19 April 2021, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

N a m a : ANDRA RAHMAD
NIM : 11740114022
Universitas : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU
Program Studi : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PENGEMBANGAN BUMDES TUNAS HARAPAN DI DESA TANJUNG KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU KABUPATEN KAMPAR
8. Lokasi : DESA TANJUNG KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 21 April 2021

an. KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR
Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan
dan Karakter Bangsa,

ONITA, SE
Penata Tk. I

NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Sdr. Camat Koto Kampar Hulu di Tanjung
2. Kepala Desa Tanjung di Koto Kampar Hulu.
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru.
4. Yang Bersangkutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/2597/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 15 April 2021

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Propinsi Riau
Di
Pekanbaru**

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama	: ANDRA RAHMAD
NIM	: 11740114022
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

“PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PENGEMBANGAN BUMDes TUNAS HARAPAN DI DESA TANJUNG KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU KABUPATEN KAMPAR.”

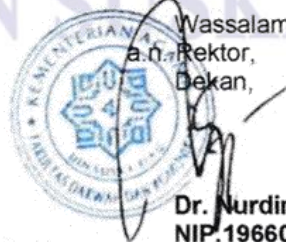
Adapun sumber data penelitian adalah:

“DESA TANJUNG KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU KABUPATEN KAMPAR.”

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

UIN SUSKA RIAU



Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan,

Dr. Nurdin, MA
NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/40853
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : UIN/04/F.IV/PP/00.9/2597/2021 Tanggal 15 April 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

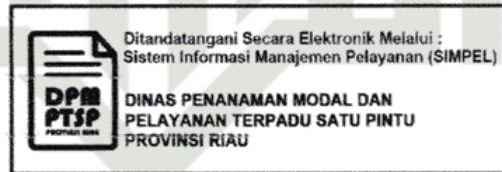
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : ANDRA RAHMAD |
| 2. NIM / KTP | : 11740114022 |
| 3. Program Studi | : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PENGEMBANGAN BUMDES TUNAS HARAPAN DI DESA TANJUNG KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU KABUPATEN KAMPAR |
| 7. Lokasi Penelitian | : DESA TANJUNG KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 19 April 2021



UIN SUSKA RIAU

Tembusan
 Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
 Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Cipta Dilindungi Undang-undang
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sunan Syarif Kasim Riau



BIOGRAFI PENULIS



Penulis lahir di Desa Tanjung pada tanggal 05 Mei 1997, merupakan putra dari Ayah yang bernama Apendi dan Ibu Ratinas. Penulis mengawali pendidikan di SDN 02 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu dan lulus pada tahun 2011, setelah itu penulis melanjutkan Sekolah di SMPN 01 Tanjung dan lulus pada tahun 2014. kemudian penulis melanjutkan sekolah di

SMAN 2 Siak Hulu dan lulus pada tahun 2017. Dan dari tahun 2017 penulis meneruskan pendidikan di Universitas Negeri Islam Sultan Syarif Kasim Riau dengan mengambil jurusan S1 Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Gunung Malo Kecamatan Koto Kampar Hulu dari bulan Juli hingga Agustus 2020 dan lanjut melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dari bulan September hingga November 2020 di kantor kepala Desa Tanjung, untuk menyelesaikan Pendidikan di Universitas Negeri Islam Sultan Syarif Kasim Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.